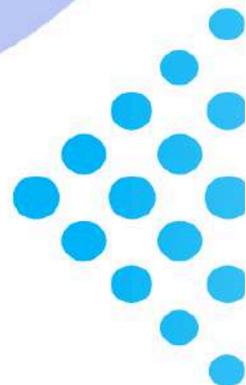




PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG UTARA II
TAHUN 2023



PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS BONTANG UTARA II

2023



KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, profil Kesehatan Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023 telah dapat diterbitkan. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II dengan harapan dapat memudahkan pembaca dalam memanfaatkan data dari informasi yang tersedia serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk acuan dalam melakukan kegiatan.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian Profil Kesehatan Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023 ini, masih banyak terdapat kekurangan baik karena kelengkapan dan akurasi data yang kami peroleh maupun keterbatasan kami dalam memaparkan data dan informasi yang ada, oleh karena itu mengharapkan saran dan kritik dalam rangka meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan di masa yang akan datang.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam proses penyusunan dan penyajian Profil Kesehatan Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023 ini.

Bontang, 26 Juni 2024

Kepala Puskesmas,



dr. Dwiyanti

Penata Tk.I

NIP. 19830222 201402 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GRAFIK.....	6
BAB I	
PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Tujuan.....	8
C. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II	
GAMBARAN UMUM	10
A. Letak Geografis.....	10
B. Demografi.....	11
1. Jumlah Penduduk.....	11
2. Pendidikan.....	11
3. Agama/ aliran Kepercayaan.....	12
4. Sosial Ekonomis.....	13
BAB III	
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	17
A. Struktur Organisasi.....	17
B. Visi dan Misi Organisasi.....	18
C. Sasaran Puskesmas Bontang Utara II.....	18
D. Budaya Kerja Puskesmas Bontang Utara II.....	19
E. Upaya Pelayanan Puskesmas Bontang Utara II.....	19
F. Sumber Daya Puskesmas Bontang Utara II.....	22
1. Kepegawaian.....	22
2. Sarana.....	25
3. Data Sasaran.....	37
4. Data Peran serta masyarakat.....	42
5. Data Sekolah.....	44
BAB IV	
SITUASI DERAJAT KESEHATAN	45
A. Situasi yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan.....	45
1. Angka Kematian (Mortalitas).....	45
a. Jumlah Kematian Bayi.....	45
b. Jumlah Kematian Ibu.....	46
2. Data Kesakitan (Morbiditas).....	47
a. Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2023.....	47

b. Kunjungan dan Rujukan Tahun 2023.....	48
01. Kunjungan berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
02. Kunjungan berdasarkan Jenis Pelayanan.....	48
03. Kunjungan Berdasarkan Jaminan Kesehatan.....	49
04. 10 (sepuluh) Pemakaian Obat terbanyak di Tahun 2023.....	49
05. Jumlah Rujukan di Tahun 2023.....	50
c. Status Gizi Masyarakat.....	50
BAB V	
SITUASI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN.....	52
A. UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.....	52
1. Pelayanan Promosi Kesehatan Termasuk UKS.....	52
2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kesling).....	53
3. Pelayanan KIA-KB bersifat UKM.....	54
4. Pelayanan gizi bersifat UKM.....	55
5. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).....	57
6. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.....	60
B. UKM Pengembangan.....	61
1. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (SPM Kesehatan).....	61
2. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat.....	62
3. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer.....	62
4. Pelayanan kesehatan lansia.....	63
5. Pelayanan kesehatan kerja.....	63
C. Upaya Kesehatan Perorangan.....	64
1. Indikator Kinerja UKP.....	64
a. Persentase Capaian KBK BPJS Kesehatan.....	64
b. Pelayanan Kefarmasian.....	64
a. Persentase Capaian KBK BPJS Kesehatan.....	64
01. Rasio rujukan non spesialis $\leq 2\%$	64
02. Angka kontak Puskesmas ≥ 150 per mil.....	65
b. Pelayanan Kefarmasian.....	66
01. Kesesuaian item obat yang tersedia di dalam farmas 90%	66
02. Penggunaan Obat Rasional (80% dengan ketentuan).....	66
BAB VI	
PENUTUP.....	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II	4
Gambar 2. Struktur Organisasi Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023	11
Gambar 3. Visi Puskesmas	12
Gambar 4. 3D SMART Puskesmas Bontang Utara II	13
Gambar 5. Promkes Day Puskesmas Bontang Utara II	61
Gambar 6. Penyuling Puskesmas Bontang Utara II	62
Gambar 7. Dianity Class Puskesmas Bontang Utara II	63
Gambar 8. Kegiatan Berseri Puskesmas Bontang Utara II	64
Gambar 9. Polkadot Puskesmas Bontang Utara II	65
Gambar 10. Skuter Gercep Puskesmas Bontang Utara II	65
Gambar 11. Kegiatan Pangan Lanting Puskesmas Bontang Utara II	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, dan Jumlah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.	5
Tabel 2. Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.	6
Tabel 3. Agama/Aliran Kepercayaan Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.	6
Tabel 4. Tingkat Ekonomi Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.	7
Tabel 5. Data Kepegawaian Puskesmas Bontang Utara II	17
Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II	22
Tabel 7. Alat Kesehatan Hibah tahun 2023	29
Tabel 8. Fasilitas Kesehatan dan Sarana lainnya yang terletak Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II	30
Tabel 9. Data sasaran program Puskesmas Bontang Utara II	31
Tabel 10. Data UKBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II	35
Tabel 11. Jumlah Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Kematian Bayi Tahun 2023	39
Grafik 2. Jumlah Kematian Ibu Tahun 2023	40
Grafik 3. 10 Penyakit Terbesar Tahun 2023	41
Grafik 4. Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Grafik 5. Kunjungan Berdasarkan Jenis Pelayanan	42
Grafik 6. Kunjungan Berdasarkan Jaminan Kesehatan	43
Grafik 7. 10 Pemakaian Obat terbanyak tahun 2023	43
Grafik 8. Jumlah Rujukan Terbanyak Tahun 2023	44
Grafik 9. Status Gizi Tahun 2023	44
Grafik 10. Pelayanan Promosi Kesehatan	47
Grafik 11. Pelayanan Kesehatan Lingkungan	48
Grafik 12. Pelayanan KIA-KB Bersifat UKM	49
Grafik 13. Pelayanan Gizi Bersifat UKM	50
Grafik 14. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P) - Penyakit Menular	52
Grafik 15. Jumlah Kesakitan Tahun 2023	53
Grafik 16. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P) - Penyakit Tidak Menular	54
Grafik 17. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	55
Grafik 18. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (SPM Kesehatan)	55
Grafik 19. Pembinaan Kesehatan Gigi pada TK	56
Grafik 20. Kelurahan yang Menyenggarakan Kesehatan Tradisional	56
Grafik 21. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	57
Grafik 22. Cakupan Pelayanan Pos UKK	57
Grafik 23. Rujukan Non Spesialistik	58
Grafik 24. Angka Kontak Puskesmas	59
Grafik 25. Peserta Prolanis Terkendali	59
Grafik 26. Kesesuaian Obat dalam Fornas	60
Grafik 27. Penggunaan Obat rasional	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas sebagai organisasi atau lembaga milik Pemerintah berperan sebagai ujung tombak terdepan dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan. Dalam menjalankan fungsinya Puskesmas harus menerapkan fungsi manajemen dengan sebaik-baiknya, karena dalam organisasi Puskesmas terdapat sumber – sumber daya, program, sarana dan prasarana yang sangat kompleks, yang mana bila tidak menjalankan manajemen dengan baik akan timbul banyak permasalahan-permasalahan yang akan mengganggu proses dalam mencapai tujuan. Dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan Puskesmas harus melaksanakan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Penilaian (evaluasi) dengan sebaik-baiknya karena hanya dengan cara tersebut suatu organisasi akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Profil Puskesmas Bontang Utara II disusun dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada Pembaca, Masyarakat atau relasi yang ingin

mengetahui informasi secara lengkap mengenai Puskesmas Bontang Utara II. Profil ini berisi tentang informasi mengenai sistem Pelayanan, hasil kegiatan, fasilitas yang disediakan, pencapaian Puskesmas dan sebagainya.

B. Tujuan

Tujuan pembuatan profil ini adalah untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan data dan informasi puskesmas serta hasil capaian/cakupan program yang dapat dijadikan bahan kajian berbagai pihak internal puskesmas yang berkaitan dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan maupun pihak di luar puskesmas.

C. Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyajian dalam Profil Kesehatan berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023 sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Pendahuluan
Bab ini berisi uraian tentang maksud dan tujuan serta sistematika penyajian Profil Kesehatan. |
| BAB II | Gambaran Umum
Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum yang terdiri dari letak geografis, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan. |
| BAB III | Situasi Sumber Daya Kesehatan
Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. |
| BAB IV | Situasi Derajat Kesehatan
Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat. |

BAB V

Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat dan pelayanan kefarmasian serta alat kesehatan.

BAB VI

Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari Profil Kesehatan Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023 berupa rekomendasi dan hal penting dalam rangka mengatasi masalah kesehatan dan meningkatkan kinerja kesehatan yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut.

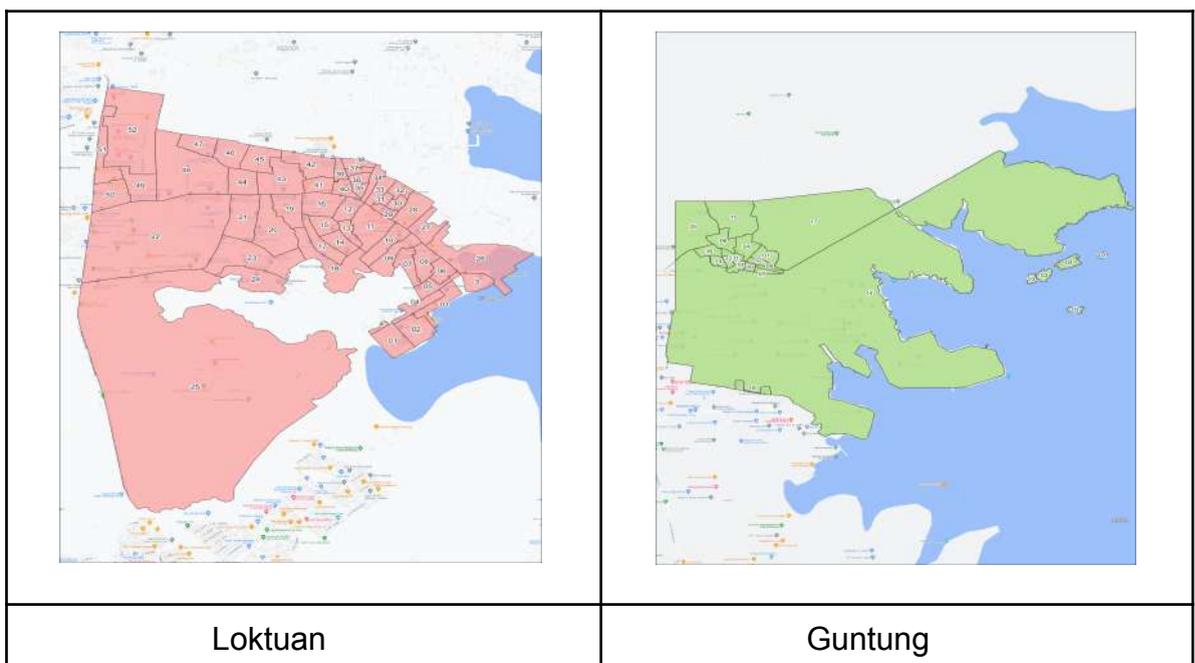
BAB II GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

Puskesmas Bontang Utara II merupakan Puskesmas Induk yang memiliki fungsi pelayanan kesehatan tidak hanya sebagai sarana kuratif tapi juga preventif dan promotif. Sejak berdirinya Puskesmas Bontang Utara II bernama Puskesmas Loktuan dengan wilayah kerja Kelurahan Belimbing, Loktuan, dan Guntung. Pada tahun 2012 hingga saat ini, berganti nama menjadi Puskesmas Bontang Utara II, dan memiliki wilayah kerja 2 kelurahan yaitu Kelurahan Loktuan dan Guntung dengan luas wilayah sebesar 17,20 km² dan letak geografis berada pada koordinat 117°24'-117°28'BT dan 0°06'-0°10'.

Gedung Puskesmas Bontang Utara II terletak di wilayah kelurahan Belimbing tepatnya di Jalan Arif Rahman Hakim No 40 RT 40, dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Belimbing, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Belimbing, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Loktuan.

Gambar 1. Peta wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II



B. Demografi

1. Jumlah Penduduk

Wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II di tahun 2023 memiliki jumlah penduduk 27.927 jiwa yang meliputi 14.542 jiwa laki-laki dan 13.384 jiwa perempuan, dengan luas wilayah 1.470 km², jumlah kepala keluarga 11.075 jiwa dan jumlah rumah tangga 70 RT di kedua kelurahan.

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, dan Jumlah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA (KK)	JUMLAH RT
1	Loktuan	358	22.644	7.891	52
2	Guntung	849	5.282	3.184	18
JUMLAH		1.207	27.927	11.075	70

Sumber: Data Agregat Disdukcapil 2023, Data Sasaran Program Dinkes 2023 & Satu data Kota Bontang.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II yaitu Belum Tamat SD sebanyak 4.850 orang, SD sebanyak 4.453 orang, SLTP sebanyak 4.778 orang, SLTA sebanyak 9.172 orang, D-1 s/d D-3 sebanyak 670 orang, D4 / S-1 sebanyak 1.275 orang, S-2 sebanyak 42 orang, dan SLB sebanyak 16 orang, sehingga mereka mampu memperoleh sarana informasi dan komunikasi dari berbagai sumber termasuk internet.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	PENDIDIKAN								
			Belum Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	D1 - D3	D4 / S1	S2	S3	SLB-C
1	Loktuan	24.075	3.235	3.180	3.332	6.455	499	971	34	0	16
2	Guntung	9.967	1.615	1.273	1.446	2.717	171	304	8	0	0
JUMLAH		34.042	4.850	4.453	4.778	9.172	670	1.275	42	0	16

Sumber: Data Agregat Disdukcapil 2023.

3. Agama/ aliran Kepercayaan

Sebagian besar penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara memeluk agama Islam (93,8%), sedangkan lainnya beragama Kristen (4,8%), Katolik (1,4%), Hindu (0%), dan Budha (0%).

Tabel 3. Agama/Aliran Kepercayaan Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.

NO	AGAMA	LOKTUAN	GUNTUNG	JUMLAH	%
1	Islam	22.898	9.037	31.935	93,8
2	Kristen	933	689	1.622	4,8
3	Katholik	221	241	462	1,4
4	Budha	16	0	16	0,0
5	Hindu	7	0	7	0,0
JUMLAH		24.075	9.967	34.042	100

Sumber: Data Agregat Disdukcapil 2023.

4. Sosial Ekonomis

Mayoritas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II tidak bekerja (32,73%) dan yang bekerja bermata pencaharian sebagai pengusaha (26,11%) dan karyawan perusahaan swasta (37,15%) dengan adanya perusahaan PT. Pupuk Kaltim di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.

Tabel 4. Tingkat Ekonomi Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II.

NO	JENIS PEKERJAAN	KELURAHAN		JUMLAH	%
		LOKTUAN	GUNTUNG		
1.	Belum/ Tidak Bekerja	8017	3127	11144	32,736
2.	Mengurus Rumah Tangga	4819	2030	6849	20,119
3.	Pelajar/ Mahasiswa	4579	2112	6691	19,655
4.	Pensiunan	24	17	41	0,120
5.	Pegawai Negeri Sipil	184	52	236	0,693
6.	Tentara Nasional Indonesia	3	2	5	0,015
7.	Kepolisian RI	26	8	34	0,100
8.	Perdagangan	114	35	149	0,438
9.	Petani/ Pekebun	156	190	346	
10.	Peternak	1	3	4	0,012
11.	Nelayan/ Perikanan	328	145	473	1,389
12.	Industri	5	3	8	0,024
13.	Konstruksi	4	1	5	0,015

NO	JENIS PEKERJAAN	KELURAHAN		JUMLAH	%
		LOKTUAN	GUNTUNG		
14.	Transportasi	20	4	24	0,071
15.	Karyawan Swasta	3308	1386	4694	13,789
16.	Karyawan BUMN	127	41	168	0,494
17.	Karyawan BUMD	5	4	9	0,026
18.	Karyawan Honorer	117	49	166	0,488
19.	Buruh Harian Lepas	425	177	602	1,768
20.	Buruh Tani/ Perkebunan	31	54	85	0,250
21.	Buruh Nelayan/ Perikanan	43	3	46	0,135
22.	Buruh Peternakan	0	0	0	0,000
23.	Pembantu Rumah Tangga	18	16	34	0,100
24.	Tukang Cukur	1	0	1	0,003
25.	Tukang Listrik	1	3	4	0,012
26.	Tukang Batu	29	16	45	0,132
27.	Tukang Kayu	25	10	35	0,103
28.	Tukang Sol Sepatu	0	0	0	0,000
29.	Tukang Las	5	2	7	0,021
30.	Tukang Jahit	12	1	13	0,038
31.	Tukang Gigi	0	0	0	0,000

NO	JENIS PEKERJAAN	KELURAHAN		JUMLAH	%
		LOKTUAN	GUNTING		
32.	Penata Rias	3	0	3	0,009
33.	Penata Busana	0	0	0	0,000
34.	Penata Rambut	1	0	1	0,003
35.	Mekanik	21	9	30	0,088
36.	Seniman	0	2	2	0,006
37.	Tabib	0	0	0	0,000
38.	Paraji	1	0	1	0,003
39.	Imam Mesjid	2	0	2	0,006
40.	Pendeta	4	1	5	0,015
41.	Pastor	0	0	0	0,000
42.	Wartawan	1	0	1	0,003
43.	Ustadz/Mubaligh	4	4	8	0,024
44.	Juru Masak	0	2	2	0,006
45.	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	2	1	3	0,009
46.	Dosen	2	1	3	0,009
47.	Guru	154	64	218	0,640
48.	Pilot	0	0	0	0,000
49.	Pengacara	1	0	1	0,003

NO	JENIS PEKERJAAN	KELURAHAN		JUMLAH	%
		LOKTUAN	GUNTING		
50.	Konsultan	2	2	4	0,012
51.	Dokter	9	0	9	0,026
52.	Bidan	19	3	22	0,065
53.	Perawat	25	11	36	0,106
54.	Apoteker	3	1	4	0,012
55.	Penyiar Radio	0	1	1	0,003
56.	Pelaut	12	2	14	0,041
57.	Peneliti	0	1	1	0,003
58.	Sopir	54	20	74	0,217
59.	Pedagang	83	15	98	0,288
60.	Perangkat Desa	3	0	3	0,009
61.	Wiraswasta	1228	335	1563	4,591
62.	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	13	1	14	0,041
63.	Atlit	1	0	1	0,003
	JUMLAH	24075	9967	34042	100

Sumber: Data Agregat Disdukcapil 2023.

BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Struktur Organisasi

Pada tahun 2023 Puskesmas Bontang Utara II mengalami penambahan tenaga kerja kontrak dari Dinas Kesehatan Kota Bontang yang ditempatkan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki sesuai dengan tupoksi yang ada, Struktur organisasi Puskesmas Bontang Utara II dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 2. Struktur Organisasi Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023



B. Visi dan Misi Organisasi

Visi



"PUSKESMAS HANDAL DAN PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN KEMANDIRIAN HIDUP SEHAT"

Gambar 3. Visi Puskesmas

Misi

1. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.
2. Menyelenggarakan upaya pemeliharaan dan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai prosedur yang terstandarisasi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
5. Mendorong kemandirian hidup sehat masyarakat melalui pengembangan potensi bersumber masyarakat.
6. Memelihara dan meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam upaya menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.

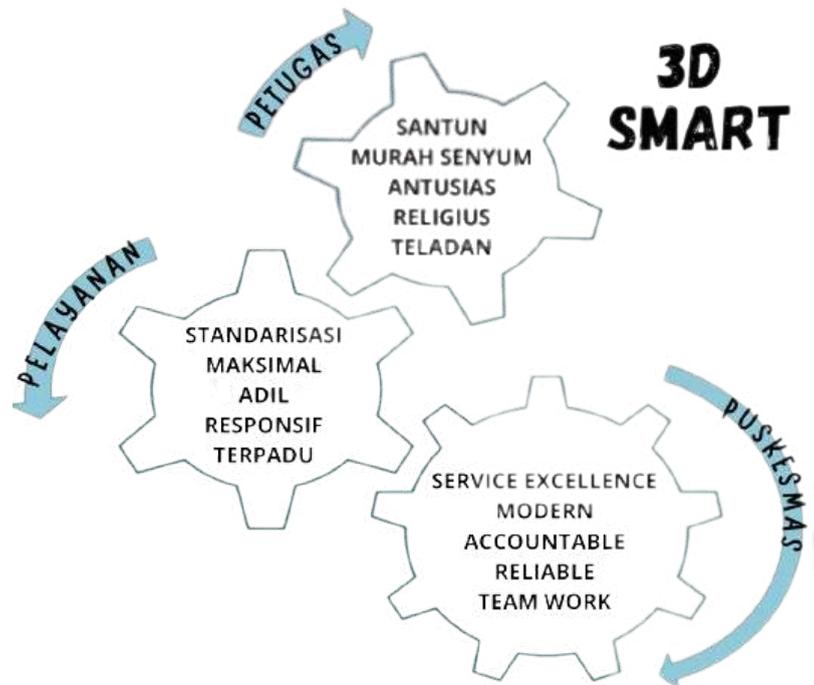
C. Sasaran Puskesmas Bontang Utara II

Sesuai dengan asas pertanggungjawaban wilayah, maka puskesmas Bontang Utara II bertanggung jawab sepenuhnya terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Loktuan dan Kelurahan Guntung yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.

D. Budaya Kerja Puskesmas Bontang Utara II

Budaya Kerja Puskesmas Bontang Utara II adalah "S M A R T" dengan dimensi :

1. Puskesmas SMART
 - a. Service Excellence : Pelayanan Prima
 - b. Modern : Moderen
 - c. Accountabale : Akuntabilitas yang baik
 - d. Reliable : Dapat diandalkan
 - e. Team Work : Mengedepankan kerjasama tim
2. Pelayanan SMART
 - a. Standarisasi
 - b. Maksimal
 - c. Adil
 - d. Responsif
 - e. Terpadu
3. Petugas SMART
 - a. Santun
 - b. Murah Senyum
 - c. Antusias
 - d. Religius
 - e. Teladan



Gambar 4. 3D SMART Puskesmas Bontang Utara II

E. Upaya Pelayanan Puskesmas Bontang Utara II

Berdasarkan Peraturan Walikota Bontang Nomor 33 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan, maka:

1. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya
2. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas mempunyai fungsi:
 - a. perencanaan program dan kegiatan Puskesmas;
 - b. pengorganisasian dan pembinaan kepada bawahan;
 - c. penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama;
 - d. penyelenggaraan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama;
 - e. pengelolaan ketatausahaan kantor;
 - f. pengelolaan keuangan;
 - g. pengelolaan bangunan, prasarana, dan peralatan;
 - h. pengevaluasian dan pelaporan dan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsi Puskesmas.

Upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Bontang Utara II meliputi pelayanan dalam gedung dan luar gedung dengan berorientasi pada upaya Preventif dan Promotif. Berikut adalah program peningkatan kesehatan Puskesmas Bontang Utara II yang tergabung dalam 16 kegiatan yaitu:

1. Program Promosi Kesehatan.
Meliputi : Penyuluhan Kesehatan, Kesehatan Reproduksi, Napza, Hiv-Aids, Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), meningkatkan kerja sama lintas sektor dan kemitraan dengan lembaga lembaga masyarakat, organisasi profesi dan dunia usaha lain dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.
2. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
Meliputi : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penurunan angka kematian ibu dan bayi, Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi, FGD.

3. Keluarga Berencana (KB).

Meliputi : Meningkatkan Pelayanan Keluarga Berencana.

4. Program Usaha Peningkatan Gizi.

Meliputi : berperan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting dengan meningkatkan peran aktif stakeholder terkait, meningkatkan status gizi masyarakat terutama bayi dan balita, menurunkan angka / jumlah bayi balita BGM, pemberdayaan masyarakat serta kader, melakukan tata laksana gizi buruk, dll

5. Program Kesehatan Lingkungan.

Meliputi : Meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman tempat – tempat umum, lingkungan pendidikan dan tempat kerja sesuai dengan standar kesehatan baik fisik maupun sosial budaya, Menurunkan Angka kejadian DBD.

6. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Tidak Menular.

Meliputi : Mencegah terjadinya penyakit yang dapat menimbulkan KLB, Terselenggaranya sistem kewaspadaan dini dan respon dini KLB/ Wabah, Peningkatan upaya pemberantasan penyakit menular, Meningkatkan upaya Pemberantasan penyakit ISPA dan Diare pada balita, Meningkatkan system pencegahan penyakit, Meningkatkan cakupan deteksi dini penyakit tidak menular pada usia produktif baik di masyarakat maupun di lingkungan kantor, mengajak untuk aktif dalam kegiatan GERMAS, dan melakukan tatalaksana segera pada individu dengan Diabetes Melitus/Hipertensi.

7. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS & UKGS).

Meliputi : Penjaringan anak sekolah dan pembinaan usaha kesehatan di sekolah.

8. Usaha Kesehatan Kerja.

Meliputi : Upaya menurunkan resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

9. Perawatan Kesehatan Masyarakat/ PKM (PHN).
Meliputi : Pelayanan Kesehatan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.
10. Kesehatan Gigi dan Mulut.
Meliputi : Peningkatan upaya kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.
11. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTKA).
Meliputi : Mendeteksi tumbuh kembang anak dan kesehatannya.
12. Kesehatan Usia Lanjut (USILA).
Meliputi : Pelayanan kesehatan pra usila dan usila serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pra usila dan usila.
13. Pencatatan dan Pelaporan (SP2TP).
Meliputi : Pencatatan dan pelaporan seluruh kegiatan program di Puskesmas Bontang Utara II.
14. Pelayanan pengobatan dasar.
Meliputi : Peningkatan kebutuhan obat, Peningkatan Pelayanan pengobatan dasar saat pusling.
15. Posyandu.
Meliputi : Peningkatan kualitas pelayanan bayi dan balita di posyandu, peningkatan cakupan bayi dan balita.
16. Program Imunisasi.
Meliputi : Menurunkan kasus PD3I, Meningkatkan cakupan program Imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II.

F. Sumber Daya Puskesmas Bontang Utara II

1. Kepegawaian

Sumber daya kesehatan merupakan unsur terpenting dalam peningkatan pembangunan kesehatan secara menyeluruh, sumber daya kesehatan terdiri dari tenaga, sarana dan sasaran yang tersedia untuk

pembangunan kesehatan. Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas, peningkatan kualitas harus menjadi prioritas utama.

SDM Puskesmas Bontang Utara II terdiri dari tenaga PNS, tenaga kontrak daerah dan PPPK, serta dipercaya menjadi penempatan program dokter internsip indonesia selama 1 tahun dan menjadi tempat praktik mahasiswa NERS UMKT selama 3 bulan. Dengan SDM tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan Puskesmas Bontang Utara II.

Tabel 5. Data Kepegawaian Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI YANG ADA				JUMLAH PEGAWAI DIBUTUHKAN BERDASARKAN ANJAB-ABK	KEKURANGAN PEGAWAI
		PNS	PPPK	NON PNS	JUMLAH		
1.	Dokter	3	1	1	5	6	1
2.	Dokter Gigi	3	0	0	3	3	0
3	Perawat	11	2	1	14	13	-1
4	Terapis Gigi dan Mulut	3	0	0	3	2	-1
5	Bidan	3	4	0	7	8	1
6	Apoteker	1	0	0	1	1	0
7	Asisten Apoteker	3	2	0	5	5	0
8	Epidemiolog Kesehatan	1	1	0	2	2	0
9	Sanitarian	2	0	0	2	2	0
10	Nutrisionis	1	1	0	2	2	0

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI YANG ADA				JUMLAH PEGAWAI DIBUTUHKAN BERDASARKAN ANJAB-ABK	KEKURANGAN PEGAWAI
		PNS	PPPK	NON PNS	JUMLAH		
11	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	0	1	2	2	0
12	Perekam Medis	1	0	0	1	1	0
13	Pengadministrasi Rekam Medis	1	0	4	5	4	-1
14	Pranata Laboratorium	3	0	0	3	3	0
15	Verifikator Keuangan	0	0	0	0	1	1
16	Pranata Komputer	0	0	1	1	1	0
17	Pengelola Keuangan	1	0	1	2	1	-1
18	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Negara	0	0	0	0	1	1
19	Pengelola Kepegawaian	0	0	1	1	1	0
20	Pengemudi	0	0	1	1	1	0
21	Administrasi Kesehatan	0	1	0	1	1	0
22	Pengadministrasi Umum	0	0	1	1	5	4
23	Pengadministrasi Persuratan	0	0	1	1	1	0

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI YANG ADA				JUMLAH PEGAWAI DIBUTUHKAN BERDASARKAN ANJAB-ABK	KEKURANGAN PEGAWAI
		PNS	PPPK	NON PNS	JUMLAH		
24	Petugas Keamanan	0	0	2	2	2	0
25	Pramu Kebersihan	0	0	3	3	3	0
26	Pengelola Program dan kegiatan	0	0	0	0	1	1
TOTAL		38	12	18	68	73	5

Sumber: Renbut Kenkes.

Dari jumlah pegawai yang ada di lingkungan UPT Puskesmas Bontang Utara II sampai tahun 2023 berdasarkan peta Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja yang dilakukan masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 5 orang. Pemenuhan kekurangan pegawai diharapkan dapat terakomodir dalam seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sampai tahun 2026.

Pada Tahun 2023 juga terdapat banyak perubahan susunan/formasi kepegawaian dikarenakan adanya penambahan PPPK, mutasi pegawai dan penambahan tenaga kontrak daerah. Sehingga banyak terjadi perubahan struktur organisasi di Puskesmas beserta penanggung jawab dan koordinatornya.

2. Sarana

Gedung Utama Puskesmas Bontang Utara II, dibagi 3 lokasi bangunan, yaitu:

a. Bangunan 1, lantai dasar/lantai utama

Bangunan ini digunakan sebagai bangunan utama pelayanan yang terdiri dari beberapa ruangan, yaitu:

- 1) koridor utama, digunakan sebagai pintu masuk pengguna layanan, digunakan sekaligus sebagai skrining pasien, penerimaan pengunjung/pusat informasi dan melakukan pendaftaran online bpjs.
- 2) ruang pendaftaran, digunakan sebagai konfirmasi pasien dalam mendaftar, terutama pasien yang baru berkunjung di Puskesmas Bontang Utara II, termasuk didalamnya ruang penyimpanan rekam medis.
- 3) Ruang Farmasi/Apotek, digunakan untuk penerimaan resep, pemberian obat dan gudang farmasi.
- 4) Ruang Pemeriksaan Gigi (RPG), ruangan ini digunakan untuk pemeriksaan gigi pasien, terdapat 2 kursi gigi, namun saat ini dalam kondisi kurang baik dan masih dalam proses usulan perbaikan.
- 5) Ruang Pemeriksaan Umum 2 (RPU 2), ruangan ini digunakan untuk pemeriksaan pasien umum, dengan memprioritaskan pasien usia anak dan produktif.
- 6) Ruang Pandu PTM, digunakan untuk melakukan deteksi dini Penyakit Tidak Menular pada pasien kunjungan pertama di Puskesmas. Ruangan ini juga digunakan untuk melakukan pemeriksaan pengguna layanan Puskesmas dengan keperluan pemeriksaan kesehatan.
- 7) Ruang Pemeriksaan Umum 1 (RPU 1), ruangan ini digunakan untuk pemeriksaan pasien umum dimana dilakukan prioritas layanan yaitu pasien lansia, dan pasien-pasien prolanis DM-HT rutin.

- 8) Ruangans Konseling Terpadu, ruangan yang digunakan untuk melakukan konseling kepada pasien-pasien yang membutuhkan konseling khusus.
 - 9) WC pegawai dan WC pengunjung yang dibagi menjadi toilet untuk laki-laki dan perempuan.
 - 10) Ruangans Gizi, digunakan Koordinator Program Gizi untuk melakukan pelayanan, kegiatan program dan menyimpan kebutuhan program
 - 11) Ruangans Laboratorium, digunakan sebagai ruangan untuk melayani pasien yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium, ruangan ini digunakan juga sebagai kasir untuk melayani transaksi keuangan bagi pengguna layanan yang tidak memiliki jaminan bpjs.
 - 12) Ruangans Pemeriksaan Khusus, digunakan sebagai pelayanan pemeriksaan pasien dengan kondisi penyakit menular khusus, dimana diutamakan layanan pemeriksaan Tuberkulosis, Hiv, dan kusta.
 - 13) Ruangans Terbatas (Poned lama), didalamnya terdapat ruangan sterilisasi, gudang PMT, gudang rekam medis inaktif dan ruangans Penanggung Jawab Upaya.
 - 14) Ruang Tindakan dan Gawat Darurat, merupakan ruangan untuk melakukan layanan terhadap pasien yang membutuhkan tindakan atau kondisi gawat darurat memiliki akses cepat di depan gedung utama dan langsung mengakses ambulan jika diperlukan,
 - 15) Ruang Tunggu, sebagai ruangan yang digunakan pasien untuk menunggu antrian atau dipanggil ke ruang periksa.
- b. Bangunan 2, gedung yang cukup baru, terletak di samping gedung utama dan sejajar dengan 2 bangunan rumah dinas, gedung ini kami gunakan sebagai kunjungan ibu dan balita, terdiri:

- 1) Ruang Imunisasi, digunakan Koordinator program imunisasi untuk melakukan pelayanan kunjungan imunisasi dasar maupun covid, digunakan juga sebagai penyimpanan atau gudang vaksin
 - 2) Ruang KIA dan KB, digunakan sebagai ruangan pelayanan KIA dan KB serta koordinator program ibu, anak dan kontrasepsi untuk melaksanakan program
 - 3) Ruang Pemeriksaan Umum 3 (RPU 3), digunakan sebagai ruang MTBS dan pemeriksaan Antropometri, prioritas pelayanan bayi dan balita.
 - 4) Pojok bermain anak, digunakan sebagai ruang tunggu anak dan memfasilitasi anak untuk bermain sambil menunggu dipanggil ke ruang pelayanan.
- c. Lantai 2, adalah bangunan yang digunakan sebagai urusan kantor pegawai, terdiri dari:
- 1) Ruang Tata Usaha dan Kepegawaian, yang terdiri dari Ruang Kepala Puskesmas, Administrasi dan kepegawaian, Sistem Informasi Puskesmas dan Keuangan serta gudang alat/barang. Ruangan ini memiliki akses terbatas yang hanya boleh diakses pegawai Puskesmas Bontang Utara II.
 - 2) Ruang Loker, digunakan untuk melakukan administrasi pengguna layanan dalam pengesahan surat sakit, pembuatan surat sehat dan rujukan, serta penerimaan surat.
 - 3) Ruang Pertemuan, digunakan sebagai ruang rapat atau ruang pertemuan di Puskesmas Bontang Utara II
 - 4) Ruang Koordinator Program P2P, Surveilans, Kesling, Promkes
 - 5) Ruangan Gudang
 - 6) Ruang Pertemuan 2, sering digunakan sebagai tempat kelas ibu hamil dan balita.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023

mark	Sarana		Tersedia	Tahun		Kondisi	Keterangan	Jumlah
				Pendirian	Renovasi			
*	PUSKESMAS							
**	RUANG PELAYANAN							
729		Ruangan Pendaftaran dan rekam medik	Ada	2008		Baik		1
730		Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	Ada	2008	2013	Baik		2
732		Ruangan Tunggu	Ada	2008	2020	Baik	2013 renov, 2020 RENOV R. TUNGGU ugd	3
734		KM/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)	Ada	2008	2017	Baik		3
736		Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	Ada	2008	2013	Baik		1
756		Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	Ada	2008	2013	Baik		1
783		Laboratorium	Ada	2008	2013	Baik		2
793		KM/WC Petugas	Ada	2010	2017	Baik		4
778		Ruangan Farmasi/Kamar Obat	Ada	2008	2013	Baik		1
1627		Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi	Ada	2008	2013	Baik		1
20228		Ruangan Imunisasi	Ada	2017		Baik		1
780		Gudang Obat	Ada	2008	2020	Baik		1
768		Ruangan Geriatri (Usila)	Ada	2008	2008	Baik		
733		Ruangan Gudang Umum	Ada	2015		Baik	belum tersedia	

772		Ruangan ASI / Laktasi	Ada	2015		Baik		1
788		Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	Ada	2017	2017	Baik	R.Promkes .KIA	1
750		Ruangan Sterilisasi	Ada	2015		Baik		1
948		Ruangan Istirahat Petugas	Ada	2015		Baik		
1573		Ruang KIA, KB & Imunisasi	Ada	2008		Baik		
1942		Ruang MTBS	Ada	2018		Baik		
1949		Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	Ada	2019		Baik		1
770		Ruangan Konsultasi Gizi Puskesmas	Ada	2015		Baik		1
781		Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	Ada	2017		Baik	Gedung baru	
90302		Ruangan Pemeriksaan PTM	Ada	2023		Baik		1
1723		Ruang Cuci Linen	Ada	2020		Baik		
**		RUANG KANTOR						
791		Ruang Rapat/Diskusi	Ada	2008	2015	Baik		
792		Ruang Administrasi	Ada	2008	2015	Baik		
790		Ruang Kepala Puskesmas	Ada	2008	2015	Baik		
90198		Ruang kantor untuk karyawan	Ada	2008	2015	Baik		
**		PENDUKUNG						
795		Rumah Dinas Tenaga Kesehatan I	Ada	2017		Baik		1
797		Parkir Kendaraan Roda 4	Ada	2008	2013	Baik		1
798		Parkir Kendaraan Roda 2	Ada	2008	2013	Baik		1
799		Parkir	Ada	2008	2013	Baik		1

		Ambulance						
776		Ruangan Sanitasi	Ada	2015		Baik		
1600		Rumah Dinas Tenaga Kesehatan II	Ada	2017		Baik		1
800		Parkir Pusling Darat	Ada	2017		Baik		
**		PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS						
1766		Peralatan Ambulance Transport IV	Ada	2013		Baik		
1725		Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat(PH N KIT)	Ada	2018		Baik		
1732		Kit UKGS	Ada	2018		Baik		
1734		Kit Sanitarian	Ada	2018		Baik		
1761		Peralatan Ambulance Gawat Darurat I	Ada	2018		Baik		
30002		Kit PTM	Ada	2018		Baik		
1727		Kit UKS	Ada	2015		Baik		
90146		KIT Unit Kesehatan Kerja(UKK)	Ada	2018		Baik		
1728		Kit Bidan	Ada	2016		Baik		
90140		Kit Lansia	Ada	2018		Baik		
1730		Kit Posyandu	Ada	2016		Baik		
1726		Kit Imunisasi	Ada	2016		Baik		
90297		KIT Pelatihan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Ada	2021		Baik		
90199		Antropometri Kit	Ada	2023		Baik		
*		JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS						

**		Puskesmas Keliling						
808		Puskesmas Keliling I	Ada	2010		Baik	Milik kelurahan	
**		Puskesmas Pembantu I						
803		Pemeriksaan Umum dan KIA KB Pustu 1	-	2007		Baik	masih kontrak, blm punya gedung	
939		Poliklinik Umum Pustu 1 (*)	-	2007		Baik	masih kontrak belum punya gedung	
1738		Laboratorium Sederhana Pustu 1						
90177		Pemeriksaan gigi dan mulut Pustu 1						
90213		Antropometri Kit Pustu 1						
90214		Lansia Kit Pustu 1						

Prasarana		Jumlah	Satuan	Kondisi	Keterangan
Penanggulangan Bahaya Kebakaran					
APAR					
	Jumlah APAR yang Berfungsi (Unit)	8	Unit	Baik	
	Jumlah APAR Total Keseluruhan (Unit)	8	Unit	Baik	
Puskesmas Keliling					
Puskesmas Keliling Roda 4					
	Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Baik (Unit)	2	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Puskesmas Keliling Roda 2					
	Puskesmas Keliling Roda 2 Kondisi Baik (Unit)	11	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Roda 2 Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Roda 2 Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Puskesmas Keliling Roda 4 Double Gardan					
	Puskesmas Keliling Roda 4 DG Kondisi Baik (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Roda 4 DG Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	

	Puskesmas Keliling Roda 4 DG Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Puskesmas Keliling Air					
	Puskesmas Keliling Air Kondisi Baik (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Air kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Keliling Air kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Ambulans					
Ambulans Transport					
	Jumlah ambulance transport Kondisi Baik (Unit)	1	Unit	Baik	
	Jumlah ambulance transport Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Jumlah ambulance transport Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Sumber Air					
PDAM					
	Rata-rata Pemakaian PDAM per Hari (M3/Hari)	1	M3/Hari	Baik	
Sumur Dangkal					
	Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dangkal Per Hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Mata Air					
	Rata-rata Pemakaian Mata Air per Hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Air Hujan					
	Rata-rata Pemakaian Air Hujan per Hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Mobil Tangki Air					
	Rata-Rata Pemakaian Air Mobil Tangki per hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Sungai/Danau					
	Rata-rata Pemakaian Air Sungai/Danau per Hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Sumur Dalam/Artesis					
	Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dalam per Hari (M3/Hari)	0	M3/Hari	Baik	
Sumber Listrik					
Listrik PLN					
	Daya Listrik Terpasang/Kapasitas (KVA)	33000	KVA	Baik	
Genset					
	Total Kapasitas Genset yg Berfungsi (KVA)	15000	KVA	Baik	
	Jumlah genset yang berfungsi (Unit)	0	Unit	Baik	
	Jumlah Operator Genset Bersertifikat (Orang)	0	Orang	Baik	
	Jumlah Genset Keseluruhan (Unit)	0	Unit	-	
UPS					
	Jumlah UPS Keseluruhan (Unit)	6	Unit	Baik	

	Jumlah UPS yang berfungsi (Unit)	6	Unit	Baik	
Tenaga Surya					
	Total Kapasitas Listrik Tenaga Surya (KVA)	10000	KVA	Baik	
	Jumlah tenaga surya yg berfungsi (Unit)	1	Unit	Baik	
Gas Medik & Vakum Medik					
Tabung					
	Tabung Oksigen/O2 Kondisi Baik (Tabung)	13	Tabung	Baik	
	Manometer / Flowmeter Kondisi Baik (Unit)	7	Unit	Baik	
Pengkondisian Udara (AC)					
AC Split					
	Jumlah AC Split yg berfungsi (Unit)	21	Unit	Baik	
Mesin Ekstraksi Hepa filter					
	Mesin Ekstraksi Hepa filter (Unit)	1	Unit	Baik	
Pengolahan Limbah					
Tangki Septik					
	Jumlah tangki septik yg digunakan (Unit)	1	Unit	Baik	
Limbah Cair					
	Total Kapasitas (M3/hr)	5	M3/hr	Baik	
	Jumlah IPAL yang Berfungsi (Unit)	1	Unit	Baik	
	Jumlah IPAL Yang Berijin (Unit)	0	Unit	Baik	
	Jumlah IPAL Keseluruhan (Unit)	1	Unit	Baik	
TPS Limbah B3/infeksius Berijin					
	Jumlah TPS Limbah B3/infeksius Berijin (Unit)	0	Unit	Baik	
	Jumlah Cold Storage/Freezer (Unit)	1	Unit	Baik	
	Jumlah TPS Limbah B3/Infeksius (Unit)	1	Unit	Baik	
Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin					
	MOU Limbah Padat/B3 (Dokumen)	1	Dokumen	Baik	
	MOU Limbah Cair (Dokumen)	0	Dokumen	Baik	
Jaringan Puskesmas					
Puskesmas Pembantu					
	Puskesmas Pembantu Kondisi Baik (Unit)	0	Unit	-	
	Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Berat (Unit)	1	Unit	-	
	Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Sedang (Unit)	0	Unit	Baik	
	Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Polindes/Poskesdes					
	Polindes/Poskesdes Kondisi Baik (Unit)	0	Unit	Baik	
	Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Sedang (Unit)	0	Unit	Baik	
	Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	

Posyandu					
	Posyandu Kondisi Baik (Unit)	22	Unit	Baik	
Pendukung Puskesmas					
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan					
	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Baik (Unit)	2	Unit	Baik	
	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Rusak Berat (Unit)	0	Unit	Baik	
	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Rusak Sedang (Unit)	0	Unit	Baik	
	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Rusak Ringan (Unit)	0	Unit	Baik	
Sistem Telekomunikasi					
Jaringan Internet					
	Jumlah Saluran Jaringan Internet (Unit)	1	Unit	Baik	
	Jumlah Saluran Jaringan Internet yang Berfungsi (Unit)	1	Unit	Baik	
	Kapasitas Saluran Jaringan Internet yang Berfungsi (Mbps)				
Private Automatic Branch Xchange (PABX)					
	Jumlah Unit PABX yang Dimiliki (Unit)	1	Unit	Baik	
	Total Kapasitas (Saluran)	19	Saluran	Baik	
Sambungan Saluran Telepon (SST)					
	Jumlah SST yang Berfungsi (Unit)	19	Unit	Baik	
Tata Udara					
Mesin Ekstraksi Hepa Filter					
	Hepa Filter	1	Unit	Baik	
ventilasi alami					
	Rata rata ACH dalam tiap ruangan	1	Unit	Baik	
Kendaraan Homecare					
Homecare Roda 4					
	Kendaraan Homecare Roda 4 (Unit)	1	Unit	Baik	
Kendaraan Operasional Pelayanan					
Kendaraan Roda 4					
	Jumlah Kendaraan Roda 4 Kondisi Baik	1	Unit	Baik	

KIB ALKES (terlampir)

Pada tahun 2023, beberapa pekerjaan fisik yang telah dilakukan antara lain pemanfaatan ruang sterilisasi sesuai standar dengan membuat ruang khusus untuk menaruh alat sterilisasi, membuat tempat pencucian alat khusus dan ruang penyimpanan. Pada anggaran perubahan, kami membangun kanopi di depan ruang tunggu di depan rg pemeriksaan ibu dengan tujuan membangun ruangan semi terbuka dan sarana bermain anak, pembangunan kanopi juga dibuat di samping untuk parkir motor dan menyimpan barang rusak.

Penambahan mebeler seperti kursi, meja dan lemari; pemenuhan sarana dan prasarana penunjang untuk elektronik rekam medis; alat-alat kesehatan dari Dinas Kesehatan berupa dental unit, alat-alat laboratorium, barang-barang elektronik seperti ac, laptop, pc, dll. Pada tahun 2023, Puskesmas Bontang Utara II juga mendapat hibah alat-alat kesehatan dari TJSL PKT, berupa:

Tabel 7. Alat Kesehatan Hibah Tahun 2023

No	Nama Alkes	Qty	Merk & Type
1	Dental Unit	1 unit	Gnatus, Syncrus Glf Sonic
2	Pasien Monitor	1 unit	Mindray, Epm 12 Standard
3	Pulse Oximeter	1 unit	Vikamen, VK-H100B
4	AED	1 unit	Radian Korea, HR-501
5	Tensimeter Digital	1 unit	Microlife, BP B2 Basic/BP3 KA
6	MJ 30 Bilirubinometer Neonatal	1 unit	M&B, MBJ30

Letak Puskesmas Bontang Utara II cukup strategis, meski berada agak jauh dari dua wilayah kerja puskesmas akan tetapi berada tepat di pinggir jalan raya sehingga dapat dicapai oleh penduduk dengan kendaraan umum.

Puskesmas Bontang Utara II memiliki fasilitas kesehatan dan sarana lainnya untuk menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta sasaran program.

Tabel 8. Fasilitas Kesehatan dan Sarana lainnya yang terletak Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023

NO	SARANA	LOKTUAN	GUNTUNG	TOTAL
1	Sarana Kesehatan	6	2	8
2	Posyandu Balita	14	7	21

3	Posyandu Lansia	2	1	3
4	Posyandu Remaja	1	1	2
5	Posbindu	1	1	2
6	Pos UKK	1	1	2
7	Sarana Olahraga	3	2	5
8	Perkantoran Pemerintah	3	1	4
9	Perkantoran Swasta	2	3	5
10	Tempat-tempat Umum	54	21	75
JUMLAH				

Sumber: Puskesmas Bontang Utara 2

3. Data Sasaran

**Tabel 9. Data sasaran Tahun 2023
Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II
Berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia (BPS)**

NO	SASARAN	KELURAHAN						PUSKESMAS BU II		
		LOKTUAN			GUNTUNG			LK	PR	JUML
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML			
1	JUML. PENDUDUK BPS 2023									
2	JUML. PENDUDUK PROYEKSI 2023 (KEMENKES)	11747	10898	22644	2.796	2486	5252	14542	13384	27927

NO	SASARAN	KELURAHAN						PUSKESMAS BU II		
		LOKTUAN			GUNTUNG			LK	PR	JUML
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML			
3	IBU HAMIL		433	433		101	101		534	534
4	IBU KOMPLIKASI KEBIDANAN		87	87		20	20		107	107
5	IBU MELAHIRKAN / IBU NIFAS		413	413		96	96		509	509
6	BAYI 0-5 BULAN	76	70	146	18	16	34	94	86	181
7	BAYI 6-11 BULAN	122	114	236	29	26	55	152	140	291
8	BADUTA (0-11 BULAN)	199	184	382	47	42	89	246	226	472
9	BADUTA (0-23 BULAN)	398	370	768	95	84	179	492	455	947
10	BATITA (0-35 BULAN)	596	559	1156	142	128	270	738	687	1425
11	ANAK BALITA (12-59 BULAN)	796	760	1556	190	173	363	986	933	1919
12	BALITA (0-59 BULAN)	995	944	1939	237	215	452	1232	1159	2391
13	KOMPLIKASI NEONATAL	30	28	57	7	6	13	37	34	71
14	ANAK USIA KELAS 1 SD (7 TAHUN)	396		396	92		92	488		488
15	ANAK USIA KELAS 2 SD (8 TAHUN)	395		395	92		92	487		487

NO	SASARAN	KELURAHAN						PUSKESMAS BU II		
		LOKTUAN			GUNTUNG			LK	PR	JUML
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML			
16	ANAK USIA KELAS 3 SD (9 TAHUN)	393		393	92		92	485		485
17	ANAK USIA SD (7-12 TAHUN)	2351		2351	548		548	2899		2899
18	USIA 18 TAHUN KEATAS	15651		15651	3651		3651	19302		19302
19	USIA BELUM PRODUKTIF (0-14 THN)	2971	2878	5849	707	657	1364	3678	3534	7213
20	USIA 6-18 THN	3219	3134	6353	766	715	1481	3986	3849	7835
21	USIA PRODUKTIF (15-59 THN)	8119	7460	15578	1932	1702	3634	10051	9162	19212
22	USIA TIDAK PRODUKTIF (65 THN KE ATAS)	647			151			798		
23	WUS (15-39 THN)		4595	4595		1072	1072		5666	5666
24	WUS (15-49 THN)		6484	6484		1513	1513		7997	7997
25	WUS (30-50 THN)		3868	3868		902	902		4771	4771
26	KTR ≥ 15 THN	8776	8020	16795	2089	1830	3918	10864	9850	20713
27	PUS	3850			898			4748		
28	USIA 49-59	2593	1866	4459	617	426	1043	3210	2292	5502
29	USIA 60-69	218	153	370	52	35	86	269	188	456

NO	SASARAN	KELURAHAN						PUSKESMAS BU II		
		LOKTUAN			GUNTUNG					
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML	LK	PR	JUML
30	USIA LANJUT (≥60 THN)	657	560	1217	156	128	284	813	688	1501
31	USIA LANJUT RESTI (≥70 THN)	154	154	307	37	35	72	190	189	379
32	HIPERTENSI USIA 15 TAHUN KE ATAS	810	740	1550	193	169	362	1003	909	1.912
33	DIABETES MELITUS 15 TAHUN KE ATAS	284	260	544	68	59	127	352	319	671
34	ODGJ	25			6			31		
35	POSYANDU	14			7			21		
36	POSBINDU	1			1			2		
37	POS UKK	1			1			2		
38	POS USILA	2			1			3		
39	POSYANDU REMAJA	1			1			2		
40	REMAJA 12-13 THN	429	418	847	102	95	198	531	513	1044
41	REMAJA 12-18 THN	1454	1418	2873	346	324	670	1800	1742	3543
42	REMAJA 10 -19 THN	2077	2026	4104	494	462	957	2571	2489	5061
43	REMAJA 10 - 14 THN	1073	1044	2117	255	238	494	1328	1282	2611
44	REMAJA 15-19 THN	1004	982	1987	239	224	463	1244	1206	2450
45	SEKOLAH	LOKTUAN			GUNTUNG			PUSKESMAS BU II		
	TK/PAUD	15			5			20		
	SD	7			4			11		
	SMP	4			2			6		

NO	SASARAN	KELURAHAN						PUSKESMAS BU II		
		LOKTUAN			GUNTUNG			LK	PR	JUML
		LK	PR	JUML	LK	PR	JUML			
	SMA	0			1			1		
46	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT									
	AFP NON POLIO	6793			1585			8378		
	CFR DBD	0.09			0.02			0.11		
	IR DBD	9			2			111		
	CFR KUSTA	0.96			0.22			1.18		
	PREVALENSI KUSTA	0.10			0.02			0.12		
	CDR HEPATITIS BUMIL	0.21			0.05			0.26		
	PREVALENSI HEPATITIS BUMIL	0.37			0.09			0.45		
	PNEUMONIA BALITA	65			15			80		
	PASIEN BARU TB	103			24			127		
	PENDERITA DIARE BALITA	1909			445			2354		
	PENDERITA DIARE SEMUA UMUR	6114			1426			7540		

Sumber: Data Sasaran Program Tahun 2023

4. Data Peran serta masyarakat

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh peran serta aktif masyarakat, tanpa dukungan masyarakat tujuan yang kita harapkan dari pelaksanaan program kesehatan akan berjalan dengan sangat lambat. Puskesmas sebagai pusat pengembangan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan akan terus berupaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II, memiliki beberapa UKBM yaitu: Posyandu balita, posyandu lansia, posyandu remaja, pos UKK dengan dibantu kader sebagai kepanjangan tangan Puskesmas untuk membantu kegiatan promotif dan preventif di masyarakat wilayah kerja Puskesmas.

Tabel 10. Data UKBM di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023

Kelurahan	Jenis UKBM	Jumlah UKBM	Jumlah Kader	Status UKBM
Loktuan	Posyandu Balita	14	72	Aktif
	Posyandu Lansia	2	10	Aktif
	Posyandu Remaja	2	10	Aktif
	Posbindu	1	5	Aktif
	Pos UKK	1	5	Aktif
	Perbantuan Kader TB, ICF dan Kusta	-	5	Aktif
	Perbantuan Kader Diare	-	3	Aktif
	Perbantuan Kader KIA/KB	-	53	Aktif
Guntung	Posyandu Balita	7	35	Aktif
	Posyandu Lansia	1	5	Aktif
	Posbindu	1	5	Aktif
	Pos UKK	1	5	Aktif
	Perbantuan Kader TB, ICF dan Kusta	-	6	Aktif
	Perbantuan Kader Diare	-	2	Aktif
	Perbantuan Kader KIA/KB	-	19	Aktif

Berikut ini adalah tabel mengenai peran serta masyarakat di Puskesmas Dalam menekan jumlah penyakit dan kejadian yang tidak diinginkan di kalangan masyarakat, memang diperlukan peran serta dari masyarakat itu sendiri, seperti pelaksanaan UKBM yang tidak bisa terlepas dari bantuan kader kesehatan di masyarakat. Kader kesehatan di masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari fungsi promotif dan preventif Puskesmas, oleh karena itu sudah seharusnya Puskesmas berkewajiban untuk meningkatkan dan keahlian serta kompetensi mereka supaya dapat bertugas di masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, disebutkan Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Sementara kader adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela. Dimana penyelenggaraan Posyandu dan penetapan kader dibentuk melalui musyawarah mufakat desa/kelurahan dan ditetapkan dalam keputusan kepala desa/lurah.

5. Data Sekolah

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, disamping berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi masyarakat, peran sekolah dalam bidang kesehatan sangat besar, anak sekolah merupakan potensi yang sangat besar yang dapat membantu petugas dalam menyebarkan informasi kesehatan.

Dari data ranting Dinas Pendidikan hingga kini tercatat 38 buah sekolah yang terdiri dari 20 TK/Paud, 11 SD, 6 SMP dan 1 SMALB.

Tabel 11. Jumlah Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023

45	SEKOLAH	LOKTUAN	GUNTUNG	PUSKESMAS BU2
	TK/PAUD	15	5	20
	SD	7	4	11
	SMP	4	2	6
	SMA	0	1	1

BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. Situasi yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan merupakan pilar utama bersama-sama dengan pendidikan dan ekonomi yang sangat erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dengan kondisi derajat kesehatan masyarakat yang tinggi diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang tangguh, produktif dan mampu bersaing untuk menghadapi semua tantangan yang akan dihadapi dalam pembangunan disegala bidang. Berbagai studi/penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif antara derajat kesehatan masyarakat dengan produktivitas. Produktivitas merupakan perwujudan dari kualitas sumber daya manusia yang handal sehingga dapat mendukung peningkatan ekonomi dan pembangunan yang pada akhirnya akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas suatu bangsa.

1. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian dalam situasi darurat kesehatan merupakan indikator penting untuk mengukur dampak dari suatu krisis. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi angka kematian dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkannya, kita dapat lebih siap dalam menghadapi situasi darurat di masa depan.

a. Jumlah Kematian Bayi

Grafik 1. Jumlah Kematian Bayi Tahun 2023

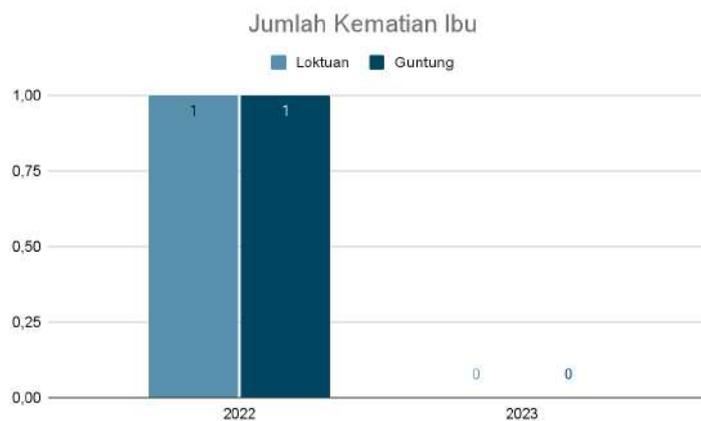


Berdasarkan grafik diatas, Jumlah kematian Bayi di tahun 2023 sebanyak 6 kasus di kelurahan Loktuan dan 3 kasus di kelurahan Guntung. kematian tersebut sebagian besar disebabkan oleh penyakit penyerta.

Jumlah kematian bayi merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesehatan suatu wilayah. sehingga perlu meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, terutama bagi ibu hamil dan bayi baru lahir. Selain itu, upaya peningkatan gizi, sanitasi, dan edukasi kesehatan.

b. Jumlah Kematian Ibu

Grafik 2. Jumlah Kematian Ibu Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, Jumlah kematian ibu di tahun 2023 sebanyak 0 kasus baik di kelurahan Loktuan dan Guntung.

Jumlah kematian ibu di Wilayah Puskesmas Bontang Utara II masih menjadi perhatian serius. Meskipun telah terjadi penurunan dalam beberapa tahun terakhir tetapi perlu ada upaya pencegahan untuk menekan jumlah kematian Ibu.

2. Data Kesakitan (Morbiditas)

a. Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2023

Grafik 3. 10 Penyakit Terbesar Tahun 2023



Pada tabel diatas dapat digambarkan bawah penyakit tidak menular menduduki 3 penyakit terbesar yaitu di peringkat 1 dengan diagnosa hipertensi sebanyak 2.510 dan di peringkat ketiga yaitu Diabetes Melitus sebanyak 1.620. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Penyakit tidak menular menjadi permasalahan yang perlu dipikirkan untuk segera mengatasi penyakit tersebut. Dari tabel diatas, juga dapat digambarkan bahwa kasus gigi juga menjadi permasalahan selama tahun 2023.

b. Kunjungan dan Rujukan Tahun 2023

01. Kunjungan berdasarkan Jenis Kelamin

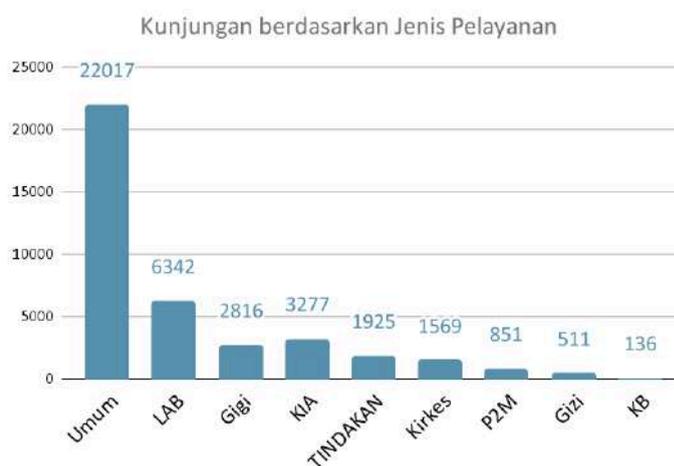
Grafik 4. Kunjungan berdasarkan Jenis Kelamin



Perbandingan Jumlah Kunjungan antara laki-laki dan perempuan yaitu Laki-laki sebesar 42% dan Perempuan 58% dimana jumlah kunjungan perempuan lebih banyak dari jumlah kunjungan laki-laki.

02. Kunjungan berdasarkan Jenis Pelayanan

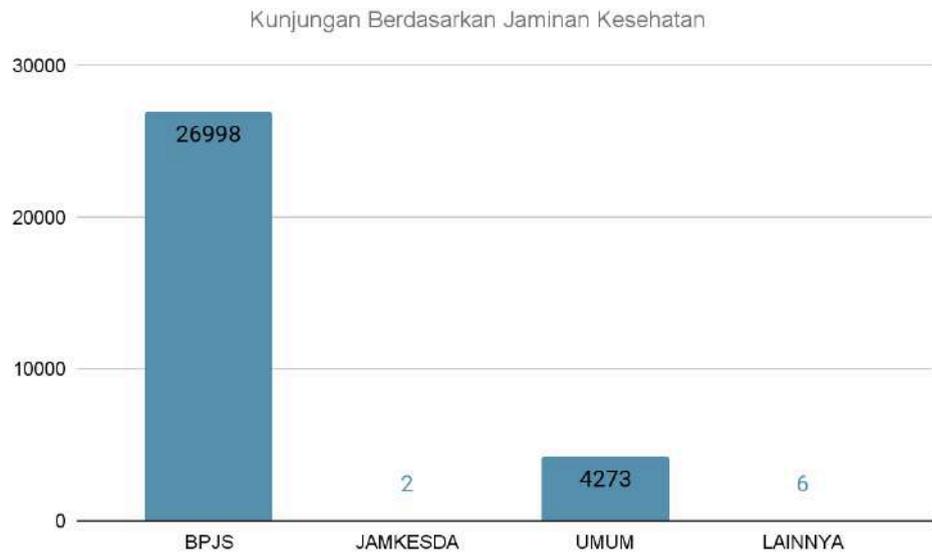
Grafik 5. Kunjungan Berdasarkan Jenis Pelayanan



Jumlah Kunjungan tertinggi adalah di Poli Umum sebanyak 22.017 Kunjungan dan terendah di Poli KB sebanyak 136 Kunjungan.

03. Kunjungan Berdasarkan Jaminan Kesehatan

Grafik 6. Kunjungan berdasarkan Jaminan Kesehatan tahun 2023



Jumlah kunjungan terbanyak berdasarkan Jaminan Kesehatan adalah BPJS sebanyak 26.998 kunjungan dan terendah adalah Jamkesda sebesar 2 Kunjungan.

04. 10 (sepuluh) Pemakaian Obat terbanyak di Tahun 2023.

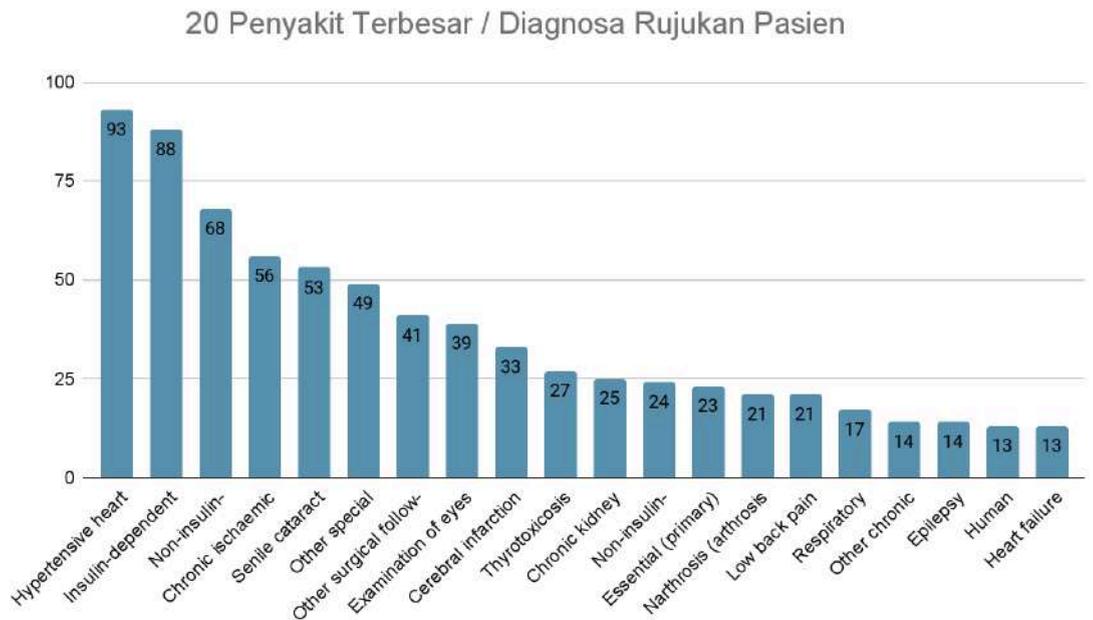
Grafik 7. 10 Pemakaian Obat terbanyak tahun 2023



Pada tahun 2023, Pemakaian obat terbanyak adalah Metformin HCL 500 mg sebanyak 111.837 tablet dan urutan yang ke 10 (sepuluh) adalah Simvastatin 20 mg sebanyak 20.551 tablet.

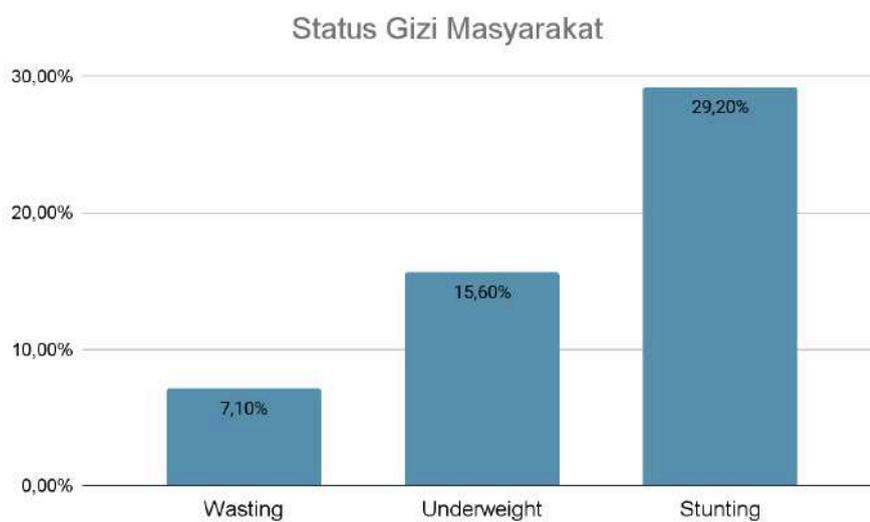
05. Jumlah Rujukan di Tahun 2023.

Grafik 8. Jumlah Rujukan Terbanyak tahun 2023



c. Status Gizi Masyarakat

Grafik 9. Status Gizi tahun 2023



Prevalensi stunting, Wasting dan Underweight di Indonesia masih menjadi tantangan besar. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor kompleks, termasuk kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi. Sehingga diperlukan upaya yang komprehensif, melibatkan berbagai sektor, dan melibatkan masyarakat secara aktif. Peningkatan akses terhadap makanan bergizi, pelayanan kesehatan, dan sanitasi yang layak merupakan langkah penting untuk menurunkan prevalensi Status Gizi di Masyarakat.

Prevalensi penemuan Balita Wasting (BB/TB) di Puskesmas Bontang Utara II 7,10%, Balita Underweight (BB/U) di Puskesmas Bontang Utara II 15,60% dan Balita Stunting (TB/U) di Puskesmas Bontang Utara II sebesar 29,20%.

BAB V

SITUASI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

Dalam Rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan Masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di wilayah Puskesmas Bontang Utara II Tahun 2023.

A. UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

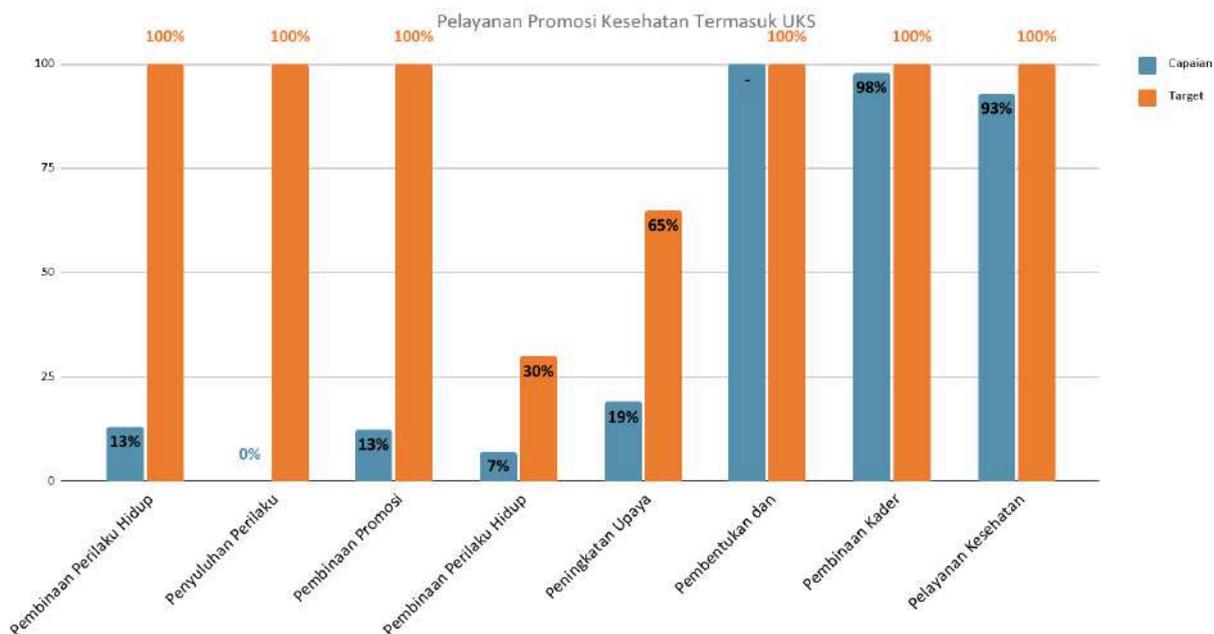
1. Pelayanan Promosi Kesehatan Termasuk UKS

Secara umum kegiatan-kegiatan program Promosi Kesehatan di Puskesmas Bontang Utara II adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga
- b. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Institusi Sekolah (SD, SMP, SMA)
- c. Pembinaan Promosi Kesehatan (Promkes) di Institusi Sarana Kesehatan
- d. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Institusi Tempat-Tempat Umum (TTU)
- e. Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (Strata Posyandu Balita)
- f. Pembentukan dan Pembinaan Saka Bakti Husada (SBH)
- g. Pembinaan Kader Kesehatan
- h. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (SPM Kesehatan)

Berikut hasil cakupan pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan sebagai berikut:

Grafik 10. Pelayanan Promosi Kesehatan Termasuk UKS



Dari tabel diatas diketahui, target yang belum tercapai adalah PHBS pada Rumah Tangga sebesar 13%, PHBS sekolah 0%, PHBS Institusi Tempat-tempat Umum (TTU) sebesar 7% dengan target 100%. Pembinaan Promkes di Institusi Sarana Kesehatan tidak mencapai target dengan capaian sebesar 13% dengan target 100%. Peningkatan UKBM strata posyandu sebesar 19% dengan target sebesar 65%, Pembinaan kader Kesehatan sebesar 98% dengan target sebesar 100%, Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (SPM Kesehatan) sebesar 90% dengan target sebesar 100%, Pembentukan dan Pembinaan SBH tidak berjalan dikarenakan tidak adanya SMA di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara 2.

2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kesling)

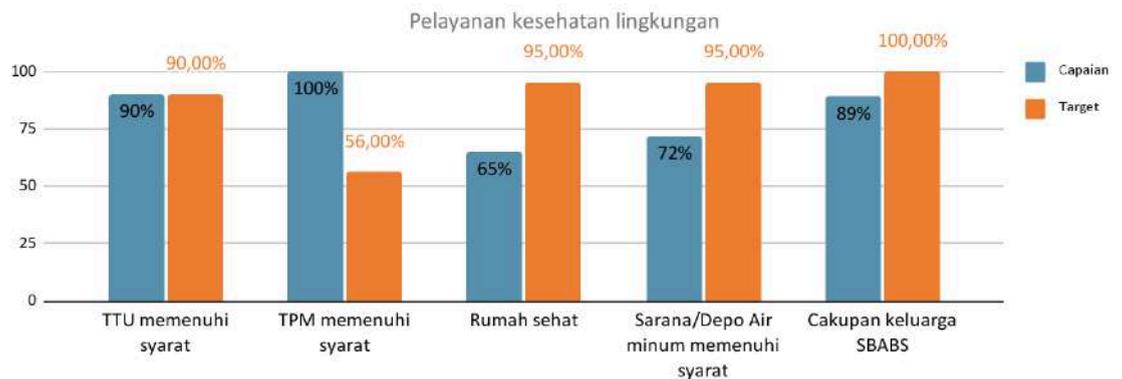
Program Kesehatan Lingkungan Yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II meliputi:

- a. TTU Memenuhi Syarat
- b. TPM memenuhi syarat

- c. Rumah Sehat
- d. Sarana/Depo Air minum memenuhi syarat
- e. Cakupan keluarga SBABS

Berikut Hasil Cakupan dari Pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Bontang Utara II adalah sebagai berikut:

Grafik 11 Pelayanan Kesehatan Lingkungan



Dari tabel diatas diketahui, target yang belum tercapai adalah Rumah Sehat sebesar 65% dengan target 95%. Sarana/Depo Air minum memenuhi syarat 72% dengan target 95%, Cakupan keluarga SBABS 89% dengan target 100% dimana 11% Keluarga belum SBABS di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun

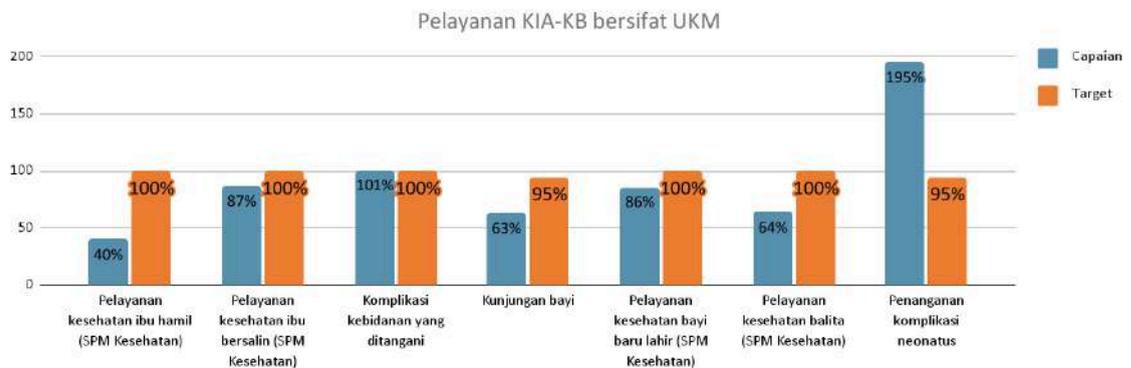
3. Pelayanan KIA-KB bersifat UKM

Program Kesehatan Keluarga UKM Yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II meliputi:

- a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- c. Komplikasi Kebidanan yang Ditangani
- d. Kunjungan Bayi
- e. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN 1)
- f. Pelayanan Kesehatan Balita
- g. Penanganan Komplikasi Neonatus

Berikut hasil Cakupan Pelayanan KIA-KB bersifat UKM Tahun 2023 Puskesmas Bontang Utara II:

Grafik 12. Pelayanan KIA-KB bersifat UKM



Dari tabel diatas diketahui, target yang belum tercapai adalah Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sebesar 40% dengan target 100% dimana 60% ibu hamil belum memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 87% dengan target 100%, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sebesar 86% dengan target 100%, Kunjungan Bayi sebesar 63% dengan target sebesar 95%, Pelayanan Kesehatan Balita sebesar 64% dengan target sebesar 100%.

4. Pelayanan gizi bersifat UKM

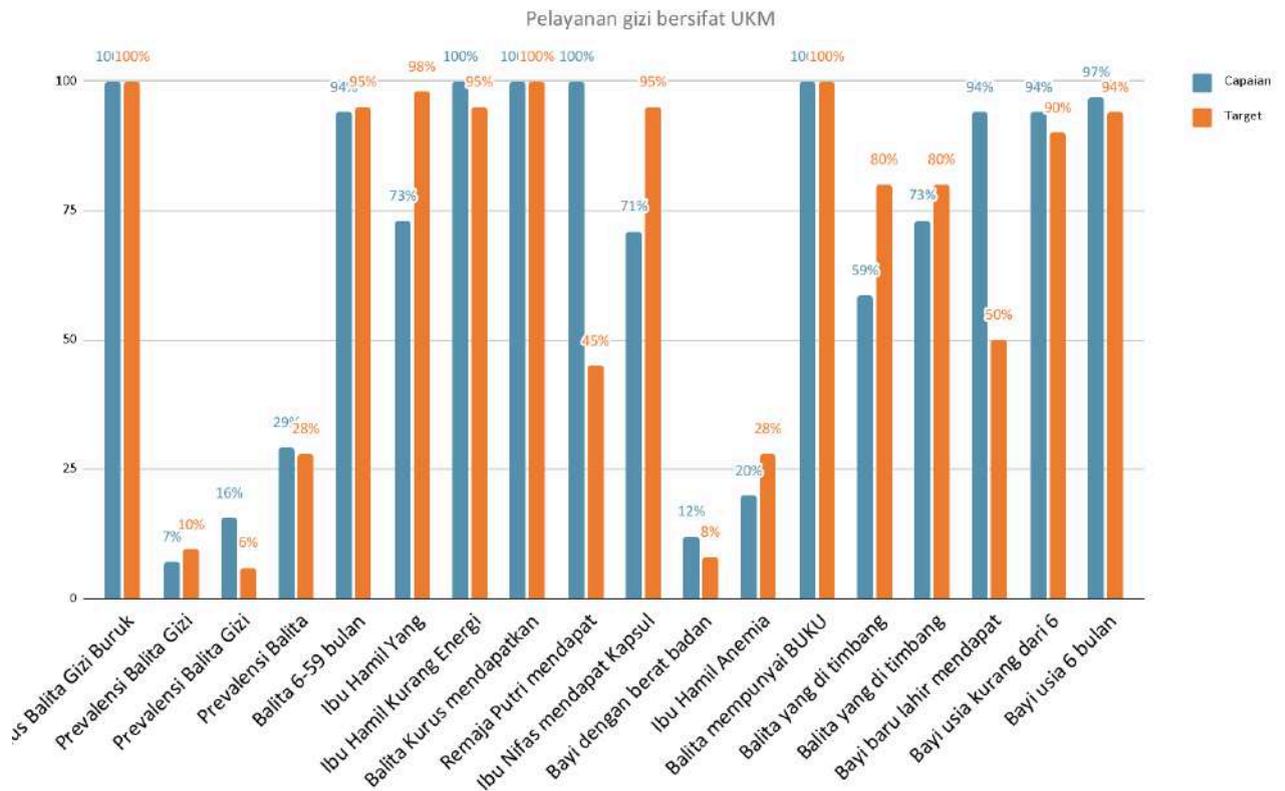
Program Gizi Masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II adalah sebagai berikut:

- a. Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan
- b. Prevalensi Balita Gizi Kurus/Wasting (BB & TB)
- c. Prevalensi Balita Gizi Kurang / Underweight (BB/U)
- d. Prevalensi Balita Pendek/Stunting (TB/U)
- e. Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A
- f. Ibu Hamil Yang mendapatkan Tablet tambah Darah (TTD) Minimal 90 tablet selama kehamilan
- g. Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan Makanan Tambahan

- h. Balita Kurus mendapatkan Makanan Tambahan
- i. Remaja Putri mendapat TTD
- j. Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A
- k. Bayi dengan berat badan lahir <2500 gram
- l. Ibu Hamil Anemia
- m. Balita mempunyai BUKU KIA/KMS
- n. Balita yang di timbang berat badannya (D/S)
- o. Balita yang di timbang yang naik berat badannya (N/D')
- p. Bayi baru lahir mendapat IMD
- q. Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat asi eksklusif
- r. Bayi usia 6 bulan mendapat asi eksklusif

Berikut Grafik hasil cakupan Pelayanan gizi bersifat UKM yang dilaksanakan oleh Puskesmas Bontang Utara II:

Grafik 13. Pelayanan gizi bersifat UKM



Dari tabel diatas diketahui, terdapat 3 target yang belum tercapai adalah Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan sebesar 74% dengan target 98%. Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A sebesar 74% dengan target sebesar 95%, Balita yang di timbang berat badannya (D/S) sebesar 73% dengan target 80%.

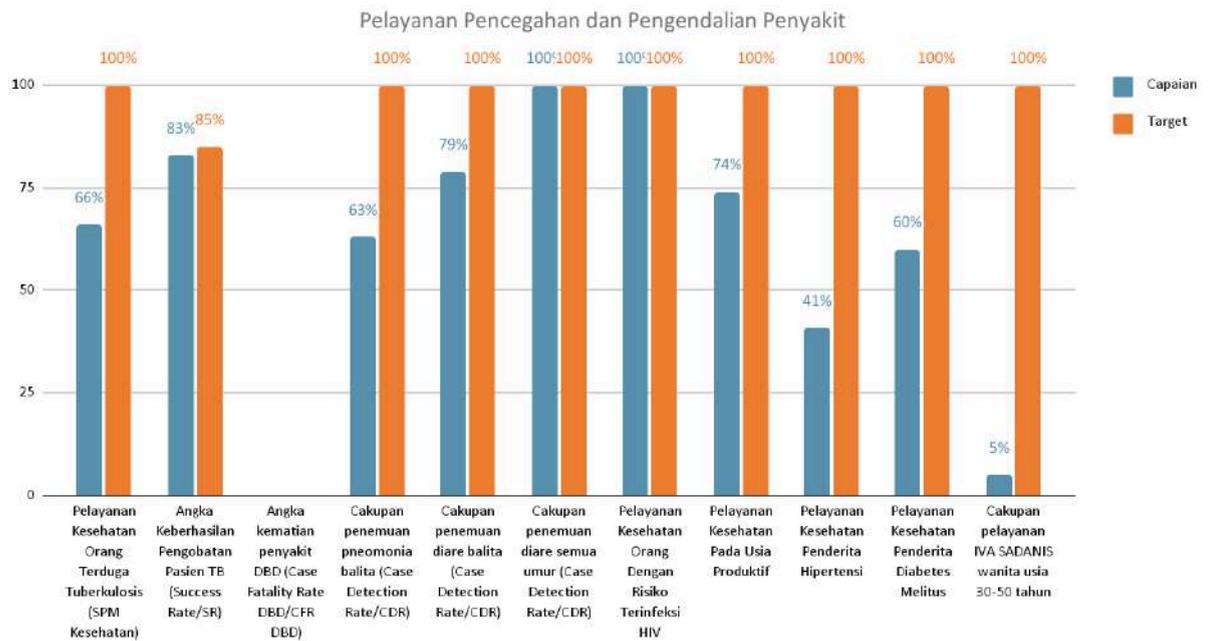
5. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Berikut kegiatan yang dilaksanakan di program P2P Puskesmas Bontang Utara II yaitu:

- a. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (SPM)
- b. Cakupan Penemuan Semua Kasus TB (Case Detection Rate/CDR)
- c. Angka Notifikasi Semua Kasus TB (Case Notification Rate/CNR)
- d. Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB (Success Rate/SR)
- e. Angka kematian penyakit DBD (Case Fatality Rate DBD/CFR DBD)
- f. Cakupan penemuan pneumonia balita (Case Detection Rate/CDR)
- g. Cakupan penemuan diare balita (Case Detection Rate/CDR)
- h. Cakupan penemuan diare semua umur (Case Detection Rate/CDR)
- i. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV (SPM)
- j. Cakupan pemberian albendazol (obat albendazole pencegah kecacingan)
- k. Cakupan deteksi dini hepatitis pada ibu hamil
- l. ILTB
- m. Dan penyakit menular lainnya yang ditemui

Adapun Grafik Cakupan Kegiatan P2M adalah sebagai berikut:

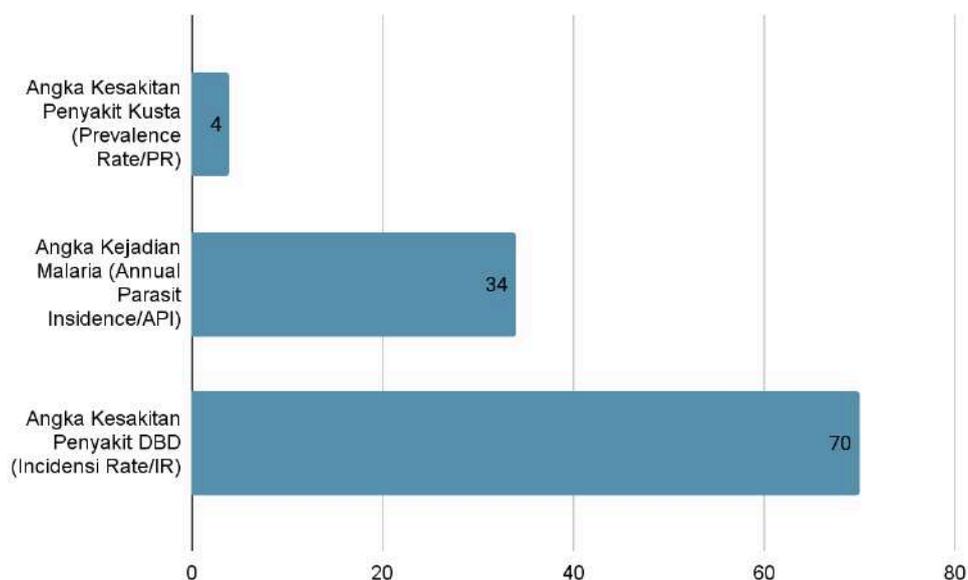
Grafik 14. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P) - Penyakit Menular



Dari tabel diatas diketahui, target yang belum tercapai adalah Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sebesar 66% dengan target 100%, Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB (Success Rate / SR) sebesar 83% dengan target 85%, Cakupan penemuan pneumonia balita (Case Detection Rate / CDR) sebesar dengan target 63%, Cakupan penemuan diare balita (Case Detection Rate/CDR) sebesar 79% dengan target 100%, Angka kesakitan penyakit kusta (Prevalence Rate / PR) 0% dengan target kurang dari 1/10.000 dimana 100% Angka Kesakitan penyakit kusta tidak tercapai, Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (SPM) 74% dengan target 100%, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (SPM) 41% dengan target 100%, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (SPM) 60% dengan target 100%, Cakupan pelayanan IVA SADANIS wanita usia 30-50 tahun 5% dengan target 100% dimana 95% orang tidak melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara 2.

Penyakit menular lainnya yang ditemui

Grafik 15. Jumlah Kesakitan Tahun 2023

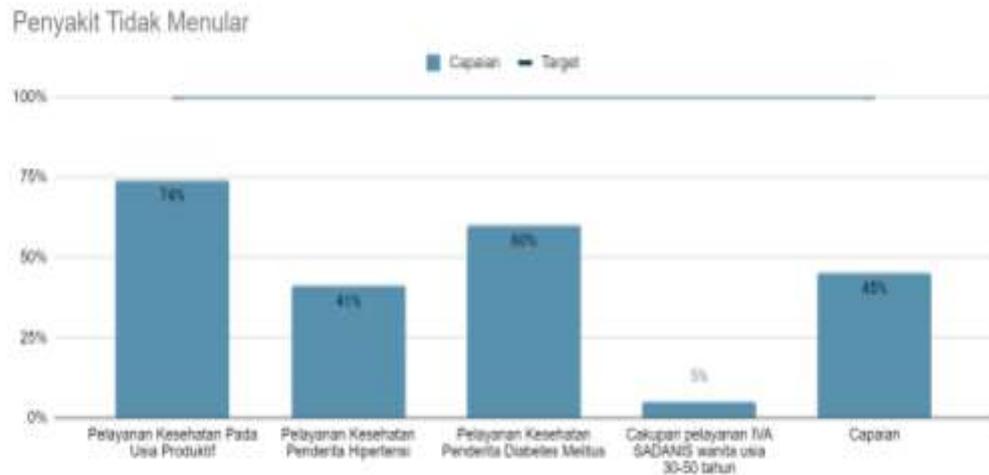


Jumlah kesakitan Tahun 2023 untuk Penyakit Kusta sebanyak 4 kasus, Jumlah kejadian malaria sebanyak 34 kasus, dan Jumlah kesakitan penyakit DBD 70 kasus.

Pencegahan Penyakit Tidak Menular

- 1) Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
- 2) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 3) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- 4) Cakupan pelayanan IVA SADANIS wanita usia 30-50 tahun
- 5) Kesehatan Indera (Jumlah kasus GF Penyakit Kesehatan Indera yang ditemukan dan ditindaklanjuti)

Grafik 16. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P) - Penyakit Tidak Menular



Hasil cakupan program pada upaya pencegahan penyakit tidak menular adalah sebesar 45%. Cakupan program yang belum mencapai target adalah pelayanan kesehatan pada usia produktif sebesar 74% dari target 100%, pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 41% dari target 100%, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sebesar 60% dari target 100% dan pelayanan IVA Sadanis wanita usia 30-50 tahun sebesar 5% dari target 100%.

6. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

Program Perkesmas Yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II meliputi:

- a. Cakupan Perawatan Kesehatan Masyarakat Keluarga Rawan
- b. Cakupan Intervensi Lanjut KS

Berikut Hasil Cakupan dari Pelaksanaan program Perkesmas di Puskesmas Bontang Utara II adalah sebagai berikut:

Grafik 17. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat



Hasil cakupan kegiatan yang belum tercapai adalah Cakupan Intervensi Lanjut SK sebesar 27% dengan target capaian 70%.

B. UKM Pengembangan

1. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (SPM Kesehatan)

Grafik 18. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (SPM Kesehatan)



Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat (SPM Kesehatan) mencapai target sebesar 100%.

2. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat

Pembinaan kesehatan gigi pada TK

Grafik 19. Pembinaan kesehatan gigi pada TK



Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat dengan kegiatan Pembinaan kesehatan gigi pada TK mencapai target sebesar 100%.

3. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer

Kelurahan yang menyelenggarakan Kesehatan Tradisional

Grafik 20. Kelurahan yang menyelenggarakan Kesehatan Tradisional

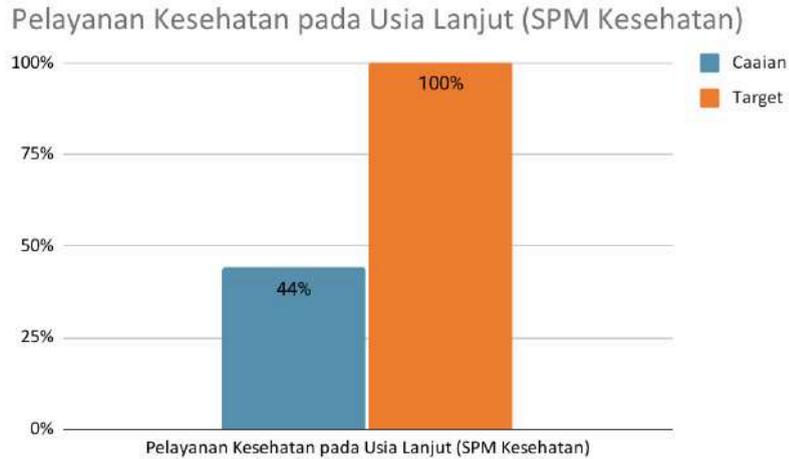


Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer sudah mencapai target dengan cakupan kegiatan sebesar 100%.

4. Pelayanan kesehatan lansia

Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (SPM Kesehatan)

Grafik 21. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (SPM Kesehatan)

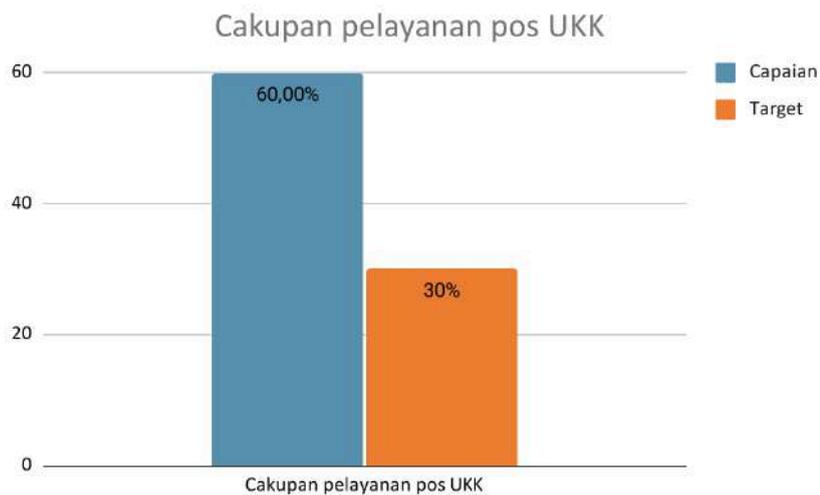


Pelayanan Kesehatan Lansia pada usia Lanjut sebesar 44% dengan target sebesar 100%

5. Pelayanan kesehatan kerja

Cakupan pelayanan pos UKK

Grafik 22. Cakupan pelayanan pos UKK



Cakupan Upaya Kesehatan Kerja mencapai target sebesar 60% dari 30%.

C. Upaya Kesehatan Perorangan

1. Indikator Kinerja UKP

Indikator kinerja UKP yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II, meliputi :

a. Persentase Capaian KBK BPJS Kesehatan

01. Rasio Rujukan Non Spesialistik
02. Angka kontak Puskesmas
03. Rasio Peserta Prolanis DM & HT Rutin Berkunjung ke FKTP (Terkendali)

b. Pelayanan Kefarmasian

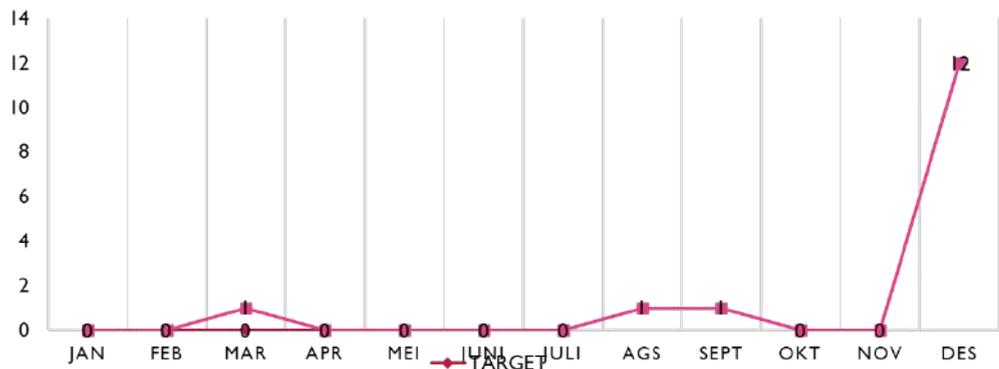
01. Kesesuaian item obat yang tersedia di dalam fornans 90%
02. Penggunaan Obat Rasional (80% dengan ketentuan)

Berikut Indikator Kinerja UKP yang dilaksanakan di Puskesmas Bontang Utara II sebagai berikut :

a. Persentase Capaian KBK BPJS Kesehatan

01. Rasio rujukan non spesialistik $\leq 2\%$

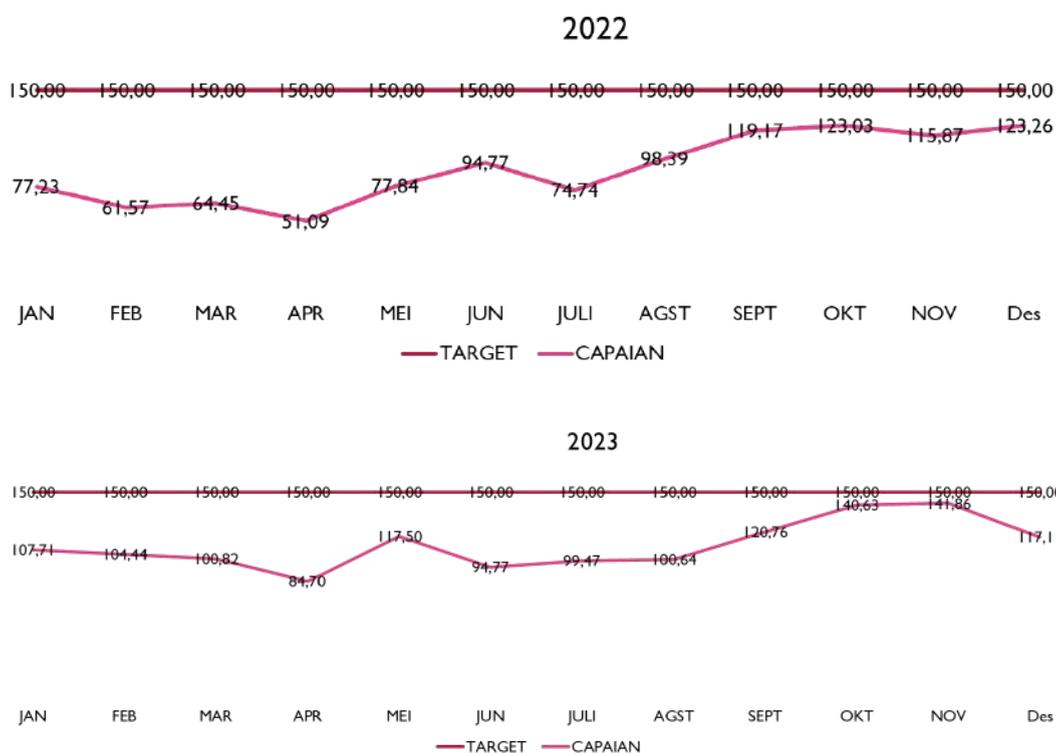
Grafik 23. Rujukan Non Spesialistik



Indikator	Target	Pencapaian	Analisis Masalah	Analisis Sebab Masalah	Perencanaan (Plan)	Pelaksanaan (Do)	Periksa Hasil (check)	Tindak Lanjut (Action)
Rasio Rujukan Rawat Jalan Non-Spesialistik	< 5% (100%)	Sudah sesuai target	Tidak ada masalah	-	pertahankan	pertahankan	Sudah sesuai target	pertahankan

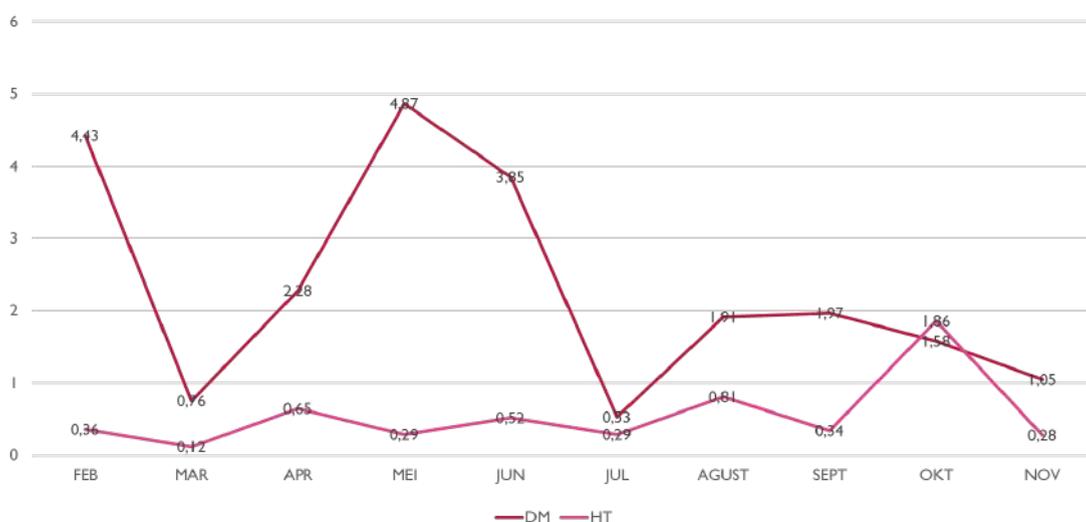
02. Angka kontak Puskesmas ≥ 150 per mil

Grafik 24. Angka Kontak Puskesmas



03. Rasio Peserta prolanis terkendali $\geq 5\%$ (Capaian rasio peserta DM dan HT terkendali)

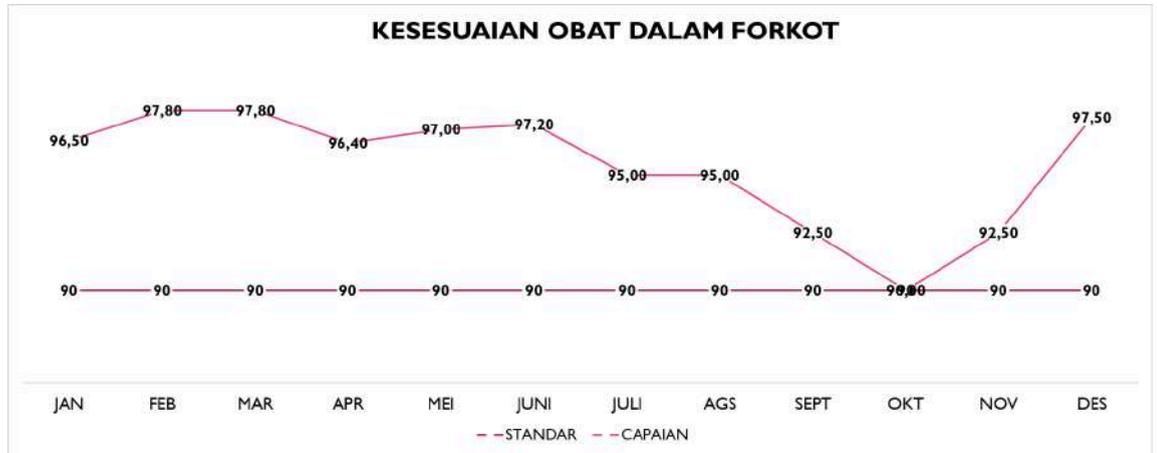
Grafik 25. Peserta Prolanis Terkendali



b. Pelayanan Kefarmasian

01. Kesesuaian item obat yang tersedia di dalam furnas 90%

Grafik 26. Kesesuaian Obat dalam Fornas



02. Penggunaan Obat Rasional (80% dengan ketentuan)

Grafik 27. Penggunaan Obat Rasional

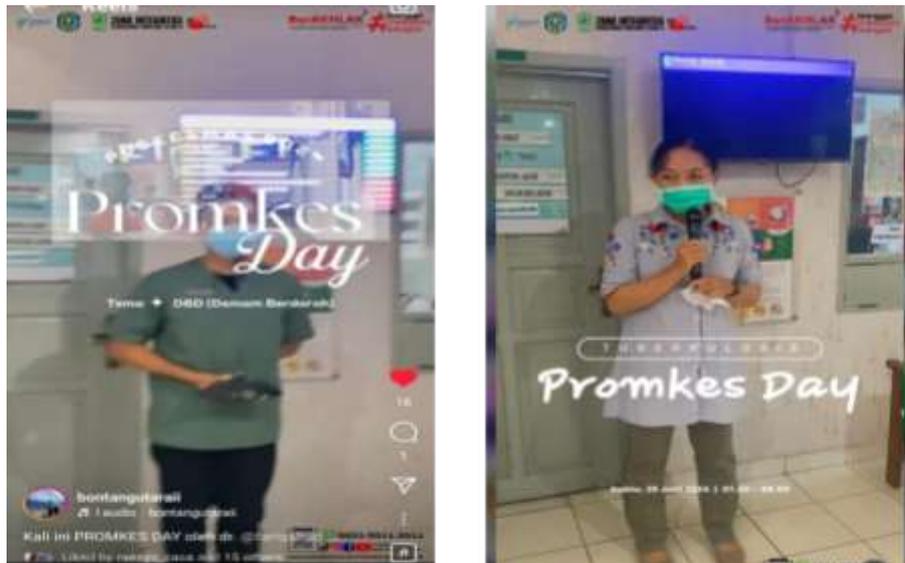


Program Inovatif Puskesmas

Program Inovatif Puskesmas adalah merupakan program unggulan puskesmas yang belum dilaksanakan oleh Puskesmas Lain yang mampu meningkatkan cakupan Upaya Pelayanan Kesehatan serta mendukung Upaya Kesehatan Lainnya baik itu Upaya Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan Perorangan maupun Upaya Kesehatan Pengembangan, ada beberapa program inovatif yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Bontang Utara II sebagai berikut:

1. Promkes Day

Penyuluhan dan Pemberian Informasi Kesehatan kepada Pasien/ Pengunjung Puskesmas Bontang Utara 2 dilakukan setiap hari sabtu sementara pasien/pengunjung menunggu antrian di panggil ke dalam ruang pemeriksaan.



Gambar 5. Promkes Day Puskesmas Bontang Utara II

Jadwal promkes disusun oleh PJ Promosi Kesehatan dari mulai awal tahun dengan berbagai tema kesehatan sesuai kalender hari kesehatan.

2. Penyuling

Penyuling atau penyuluhan keliling merupakan kegiatan penyampaian informasi atau pesan penting kepada masyarakat secara langsung dengan cara berkeliling ke berbagai lokasi. Kegiatan ini umumnya dilakukan menggunakan kendaraan yang dilengkapi dengan peralatan audio visual, seperti pengeras suara dan layar proyeksi. Tujuan utama dari penyuluhan keliling adalah untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, terutama mereka yang sulit dijangkau melalui metode penyuluhan konvensional.

Kegiatan penyuling dilakukan 1x pada hari jumat minggu pertama setiap bulannya.



Gambar 6. Penyuling Puskesmas Bontang Utara II

3. DIANITY CLASS

Dianity Class adalah salah satu kegiatan prolanis DM dan HT, Pelayanan Kesehatan dengan Sasaran Masyarakat /Pasien Penderita DM dan HT diberikan Pembinaan, Pelayanan Pengobatan dan Edukasi serta

senam bersama dalam satu pertemuan setiap bulannya di gedung Puskesmas Bontang Utara.



Gambar 7. Dianity Class Puskesmas Bontang Utara II

4. BERSERI (Bina Remaja Kreatif, Sehat dan Mandiri)

Kompleksnya permasalahan kesehatan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Sehingga perlu dilakukan suatu upaya dalam bentuk pembinaan, peningkatan pengetahuan dan screening kesehatan remaja dengan integrasi dengan berbagai lintas program maupun lintas sektor. Berseri merupakan suatu kegiatan dalam Pembinaan dan peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan remaja serta meningkatkan derajat kesehatan pada Remaja.



Gambar 8. Kegiatan Berseri Puskesmas Bontang Utara II

5. POLKADOT (Pelabelan Obat Kadaluarsa Pada Etiket Obat)

Salah satu masalah terkait obat yang kerap terjadi di Puskesmas, adalah tersedianya obat yang masa kadaluarsanya tidak terlalu panjang (dekat), adanya temuan insiden KTC pada tahun 2021, sehingga perlu dilakukan suatu upaya dalam peningkatan mutu pelayanan klinis dalam hal ini keselamatan pasien, untuk menghindari atau meminimalisasi risiko kejadian yang tidak diinginkan di Puskesmas (KTD, KTC, KNC, dan KPC)

Polkadot ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk peningkatan mutu pelayanan klinis dengan meminimalisasi angka kejadian insiden yang terkait keselamatan pasien di unit farmasi, terutama dalam penanganan obat kadaluarsa

POLKADOT

Gambar 9. Polkadot Puskesmas Bontang Utara II

6. PENCIL (Pregnancy Class Mobile)

Dilakukan karena capaian kunjungan kelas ibu hamil yang rendah dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama hamil, persalinan, perawatan nifas, KB, perawatan bayi lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Program ini juga bermanfaat untuk menjaga kestabilan emosi dan menghilangkan stres, meningkatkan bonding ibu dan anak, serta meningkatkan kemampuan berfikir positif ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan berpindah-pindah untuk mendekati ke lokasi ibu hamil.

7. SKUTER GERCEP (Skrining Usia Produktif Terintegrasi Gerakan Cegah PTM)

Salah satu upaya yang dilakukan untuk peningkatan cakupan skrining usia produktif (Posbindu ke RT) dengan memaksimalkan integrasi lintas sektor dan lintas program.



Gambar 10. Skuter Gercep Puskesmas Bontang Utara II

8. ETIKA (Eliminasi TB Kontak Terintegrasi)

Kegiatan ini dilatar belakangi karena masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dahak pada kelompok orang terduga TB, belum tersedianya layanan skrining pemeriksaan kontak erat serumah tanpa gejala dan adanya wilayah pesisir yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan Inovasi ini merupakan salah satu upaya Puskesmas Bontang Utara II dalam mewujudkan Indonesia bebas TB Tahun 2030.

9. I-Kohort (Kohort Ibu)

kohort ibu terintegrasi untuk memudahkan penginputan dan analisa data ibu. Kegiatan inovasi ini didasari karena data yang dientri sangatlah banyak, mobilisasi tinggi, kualitas indikator bertambah dan analisa yang belum maksimal, integrasi data KIA besar dan permintaan data sewaktu-waktu naik dari dinas kesehatan maupun lintas program/sector lainnya

10. Kohort Anak

kohort Anak terintegrasi untuk memudahkan penginputan dan analisa data anak. Kegiatan inovasi ini didasari karena data yang dientri sangatlah banyak, mobilisasi tinggi, kualitas indikator bertambah dan analisa yang belum maksimal, integrasi data KIA besar dan permintaan data sewaktu-waktu naik dari dinas kesehatan maupun lintas program/sector lainnya.

11. PANGAN LANTING-PEDAL GAS

Salah satu upaya penanganan dan penanggulangan stunting di wilayah kerja PKM BU II dengan berbagai kegiatan bersama Lintas Program dan Lintas Sektor.

Berdasarkan laporan indikator kinerja Puskesmas Bontang Utara II tahun 2022 dalam program gizi, yaitu: masih tingginya persentase stunting, wasting, dan underweight dengan balita yang diukur serta masih

ditemukannya balita dengan gizi buruk. Dengan permasalahan tersebut, Puskesmas Bontang Utara II, memerlukan strategi yang lebih inovatif dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di wilayah kerja Puskesmas dengan tujuan akhir yaitu harapan untuk menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi.



Gambar 11. Kegiatan Pangan Lanting Puskesmas Bontang Utara II

12. Lahan Basah

Kegiatan rutin yang tiap tahunnya diadakan dengan PT. KDM di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara II dalam menarik minat lansia memeriksakan kesehatannya. Mekanisme kegiatan yang dilaksanakan adalah Senam Lansia, Penyuluhan, Wawancara Faktor Risiko, Melakukan Pemeriksaan Lab dan Konseling dengan Dokter Mata serta Dokter Umum.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Puskesmas Bontang Utara II memiliki wilayah kerja 2 kelurahan yaitu kelurahan Loktuan dan Guntung dengan luas wilayah sebesar 17,20 km dan terletak pada koordinat 117°24'- 117°28'BT dan 0°06'-0°10' yang memiliki penduduk 27.927 jiwa yang meliputi 14542 jiwa laki-laki dan 13384 jiwa perempuan, dengan luas wilayah 1.207 km², 10.889 rumah tangga, dan kepadatan penduduk 58/km²
2. Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas, peningkatan kualitas harus menjadi prioritas utama, tenaga yang ada di Puskesmas Bontang Utara II sebanyak 68 Orang dengan klasifikasi PNS 38 orang, PPPK 12 dan Kontrak Daerah 18 Orang.
3. Kesadaran masyarakat tentang kriteria rumah tangga sehat berupa Sumber Air Bersih (SAB) dan Jamban Sehat, serta pentingnya kebersihan di Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)
4. Ketelitian dan keuletan kader dalam memperoleh data hingga pelaporan ke Petugas Kesehatan yang meliputi cakupan peserta KB aktif, cakupan kunjungan Posyandu, dan cakupan vitamin A, serta menjadikan Posyandu Purnama dan Mandiri
5. Kesadaran para ibu membawa bayi dan balita ke Posyandu untuk melakukan penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, dan pemberian vitamin A.

B. SARAN

1. Meningkatkan kerjasama lintas program & lintas sektor, terutama instansi / perusahaan yang ada di wilayah kerja puskesmas Bontang Utara II
2. Penanggung jawab program meningkatkan hasil capaian program yang masih rendah serta mempertahankan capaian program yang telah mencapai

target dengan saling bekerja sama dan memberdayakan tenaga kesehatan lain di Puskesmas Bontang Utara II.

3. Pembinaan serta bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan Kota Bontang hingga penyamaan penentuan Definisi Operasional setiap cakupan kegiatan dalam Penilaian Kinerja Puskesmas.